

**PENGARUH DIREKTUR PENDIDIKAN EKONOMI DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PAJAK AGRESIF PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

OLEH:

THONDY ABDUL HARRIS NASUTION
NPM. 2202110009



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

THONDY ABDUL HARRIS NASUTION
NPM. 2202110009

Dengan judul:

**PENGARUH DIREKTUR PENDIDIKAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PAJAK AGRESIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Pembimbing II

Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. H. Irmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 06 Februari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

THONDY ABDUL HARRIS NASUTION
NPM. 2202110009

Dengan judul:

**PENGARUH DIREKTUR PENDIDIKAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP PAJAK AGRESIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR
ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan komisi ujian, pada tanggal, 13 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua


Dr. H. Tarmizi Gadeng, SE, M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris


Budi Safatul Anam, SE., M.Si
NIK. 19740607 201709 1 001

Anggota


Ermad MJ, SE, M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota


Intan Rizkia Chudri, SE., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi


Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"SAYA YANG BERTANDA TANGAN DI BAWAH INI MENYATAKAN BAHWA SKRIPSI INI TELAH DITULIS DENGAN SESUNGGUH-SUNGGUHNYA DAN TIDAK ADA BAGIAN YANG MERUPAKAN PENJIPLAKAN KARYA ORANG LAIN DI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH, APABILA DI KEMUDIAN HARI TERBUKTI BAHWA PERNYATAAN INI TIDAK BENAR MAKA SAYA SANGGUP MENERIMA HUKUMAN/SANKSI SESUAI PERATURAN YANG BERLAKU"

Banda Aceh, 06 Februari 2025

Yang Menyatakan



Thondy Abdul Harris Nasution

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Thondy Abdul Harris Nasution
NPM : 2202110009
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh **Hak Bebas Royalty Non Eklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PENGARUH DIREKTUR PENDIDIKAN EKONOMI DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PAJAK AGRESIF PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Royalty Non-Eksklusif ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 06 Februari 2025

Yang Menyatakan,



Thondy Abdul Harris Nasution

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kekuatan dan kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul **"Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023"**. Selanjutnya selawat dan salam kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa syiar islam di atas muka bumi ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, perkenankan penulis mengucapkan ribuan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada;

1. Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh.
2. Bapak Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh, Ibu Syamsidar, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dekan I, Bapak Rusnaidi, S.E., M.Si. selaku dekan II, dan

Bapak H. Zulkifli Umar, S.E., M.Si, Ak, CA. Selaku dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

3. Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si dan Ibu Irmawati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
4. Ibu Elviza, S.E., M.Si, selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
5. Bapak Ermad M.J, S.E., M.Si dan Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
6. Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
7. Ayahanda dan Ibunda, serta semua keluargaku yang telah memberikan do'a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan moral dan material yang tidak terkira.
8. Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi yang sangat memahami dengan memberi ruang dan waktu untuk penulis menyelesaikan penelitian ini, serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan

penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Banda Aceh, November 2024

Thondy Abdul Harris Nasution

NPM. 2202110009

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	 10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Dewan Direksi.....	10
2.1.2 Direktur Pendidikan Ekonomi	12
2.1.3 Pertumbuhan Penjualan	13
2.1.4 Pajak Agresif	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	16
2.3 Kerangka Pemikiran	19
2.3.1 Hubungan Direktur Pendidikan Ekonomi terhadap Pajak Agresif.....	19
2.3.2 Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pajak Agresif.....	20
2.4 Hipotesis	22
 BAB III METODE PENELITIAN	 23
3.1 Desain Penelitian	23
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	27
3.4.1 Pajak Agresif.....	27
3.4.2 Direktur Pendidikan Ekonomi	29
3.4.3 Pertumbuhan Penjualan.....	30
3.5 Teknik Analisis Data	32
3.5.1 <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	32
3.5.2 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	32
3.5.3 <i>Random Effect Model</i> (REM).....	33
3.5.4 Metode Pemilihan Model	34
3.5.5 Analisis Regresi Data Panel	35
3.6 Pengujian Hipotesis	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Uji Pemilihan Model	40
4.3 Hasil Regresi Data Panel	44
4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan	46
4.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial	47
4.4 Pembahasan	49
4.4.1 Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif.....	49
4.4.2 Pengaruh Direktur Pendidikan Terhadap Pajak Agresif	50
4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif	51
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 53
5.1 Kesimpulan.....	53
5.2 Saran	53
 DAFTAR PUSTAKA	 54
DAFTAR LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Yang Mengalami Pajak Agresif	5
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	18
Tabel 3.1 Kriteria Populasi Penelitian	26
Tabel 3.2 Rincian Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	38
Tabel 4.2 Regresi Data Panel	45
Tabel 4.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	21
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sektor Energi yang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023	47
Lampiran 2 Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021-2023	51
Lampiran 3 Hasil Output Pengolahan Data	69

**PENGARUH DIREKTUR PENDIDIKAN EKONOMI DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PAJAK AGRESIF PADA
PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

THONDY ABDUL HARRIS NASUTION
2202110009

Pembimbing I : Ermad M.J, S.E., M.Si

Pembimbing II : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. Penelitian ini memasukkan semua elemen populasi yang telah memenuhi kriteria yaitu sebanyak 157 perusahaan yang menjadi pengamatan. Pengamatan dari tahun 2021-2023 yaitu pada perusahaan sektor energi. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pajak agresif. Direktur pendidikan ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap pajak agresif, pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap pajak agresif.

Kata Kunci: *Direktur Pendidikan Ekonomi, Pertumbuhan Penjualan, Pajak Agresif*

**THE INFLUENCE OF DIRECTOR OF ECONOMIC EDUCATION AND
SALES GROWTH ON AGGRESSIVE TAXES IN ENERGY SECTOR
COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN
2021-2023**

THONDY ABDUL HARRIS NASUTION
2202110009

Supervisor I : Ermad M.J, S.E., M.Si
Supervisor II : Budi Safatul Anam, S.E., M.Si

ABSTRACT

This research aims to examine and analyze the influence of directors of economic education and sales growth in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. This research included all elements of the population that met the criteria, namely 157 companies that were observed. Observations from 2021-2023 are on energy sector companies. The analysis technique used is panel data regression. The research results show that the director of economic education and sales growth simultaneously influence tax aggressiveness. The Director of Economic Education partially influences aggressive taxes, sales growth partially influences aggressive taxes

Keywords: *Director of Economic Education, Sales Growth, Aggressive Taxes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, seluruh perusahaan yang ada pada setiap negara pasti ingin mendapatkan keuntungan selama menjalankan kegiatan bisnisnya, sebagai perusahaan yang berorientasi pada laba tentu akan berupaya untuk meminimalkan tingkat beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan salah satunya adalah beban pajak. Prinsip utama pajak menurut Undang-Undang Pajak Nomor 28 Tahun 2007 adalah kontribusi wajib pajak oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi kemakmuran rakyat yang sebesar-besarnya). Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan.

Menurut (Mardiasmo, 2018) pajak adalah iuran yang dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang masuk kedalam kas negara. Pelaksanaannya berdasarkan Undang-Undang yaitu: Undang-Undang No.16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum Perpajakan dan dipaksakan kepada masyarakat tanpa ada balas jasa secara langsung karena digunakan oleh negara untuk melakukan pembayaran atas kepentingan umum. Undang-undang tersebut dibuat agar masyarakat (orang pribadi) dan perusahaan (badan) tetap membayar pajak sesuai dengan kewajiban pajak yang harus dibayar karena pembayaran pajak merupakan kewajiban dan peran utama bagi wajib pajak secara langsung dalam melaksanakan pembangunan negara. Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan

nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan.

Bagi wajib pajak, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran untuk berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional. Fenomena mengenai pemungutan pajak menjadi fenomena penting yang menjadi fokus pemerintah dan harus dikelola dengan baik. Postur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) menunjukkan dominasi penerimaan perpajakan sebagai sumber utama pendapatan negara.

Bagi Indonesia, pajak merupakan salah satu sumber pendapatan atau penerimaan negara terbesar. Hal ini disebabkan bahwa pembayaran pajak wajib dilakukan sebagai bentuk bukti bakti serta bentuk kontribusi nyata kepada negara. Menurut Direktorat Jenderal Pajak (2023), realisasi penerimaan pajak di Indonesia hingga 30 Desember 2023 Realisasi penerimaan pajak tercatat sebesar Rp1.869,23 triliun atau telah mencapai 102,80% terhadap target. Realisasi penerimaan pajak tersebut tumbuh 8,88% *year on year* (yoy).

Negara juga telah mengatur agar perusahaan tidak mencari celah untuk menghindari pembayaran pajak. Hal ini demi pemasukan untuk negara (Multazam, 2018). Hal ini diatur sedemikian rupa untuk mengantisipasi perbedaan interpretasi terhadap peraturan perpajakan yang dikeluarkan oleh negara. Namun, pada kenyataannya, manajemen perusahaan terus berusaha mencari celah untuk melakukan pembayaran pajak yang lebih efisien. Kondisi ini mencerminkan bahwa masih ada manajemen perusahaan yang berupaya untuk membayar pajak dengan jumlah yang minimal.

Secara umum, adanya pajak akan menyebabkan laba yang ada di perusahaan menjadi berkurang. Dikarenakan semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan membuat pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan menjadi lebih besar. Oleh sebab itu sebagian besar perusahaan tidak secara sukarela dan senang hati dalam melakukan pembayaran pajak tersebut. Enggan nya perusahaan melakukan pembayaran pajak akan membuat perusahaan tidak patuh terhadap kewajiban pajak yang harus ditanggung oleh setiap wajib pajak ataupun badan (perusahaan). Ketidakpatuhan wajib pajak terhadap kewajiban pajak inilah yang nantinya akan menyebabkan perusahaan melakukan tindakan agresif terhadap pajak.

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Karena pada dasarnya suatu perusahaan didirikan dengan maksud dan tujuan utama untuk memaksimalkan laba atau keuntungan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun illegal (Darmawan dan Sukartha, 2014).

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan kontribusi terbesar dalam penerimaan pajak negara. Perusahaan akan berusaha mengelola beban pajaknya seminimum mungkin agar memperoleh laba yang maksimal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak

(*tax avoidance*), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut (*tax evasion*).

Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan. Oleh karenanya pemilik perusahaan diduga akan cenderung lebih suka manajemen perusahaan melakukan tindakan pajak agresif. Tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion* (Sari dan Martani, 2010).

Agresivitas pajak sendiri dapat dijelaskan sebagai salah satu tindakan merekayasa Pendapatan Kena Pajak (PKP) yang dilakukan perusahaan melalui tindakan perencanaan pajak, baik dengan cara yang tergolong legal (penghindaran pajak) ataupun dengan cara yang ilegal (penggelapan pajak). Tujuan utama dilakukannya tindakan agresivitas pajak oleh perusahaan adalah agar perusahaan menghasilkan laba yang besar dengan cara mengurangi beban pajak yang muncul.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan kena pajak, jumlah pajak yang harus dibayar juga akan meningkat. Sektor energi masih memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia. Energi telah menjadi suatu kebutuhan esensial bagi masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia seiring berjalannya waktu, permintaan akan energi juga mengalami peningkatan.

Kegunaan energi dalam kehidupan manusia sangatlah beragam, mencakup kebutuhan individu dan kepentingan umum seperti pertanian, pendidikan, kesehatan, transportasi, dan aspek ekonomi. Pemerintah terus mengupayakan penggunaan Energi Baru dan Terbarukan (EBT) sebagai bagian dari upaya mencapai tujuan bauran energi sebesar 23% pada tahun 2025. Demi meningkatkan investasi di bidang Energi Baru dan Terbarukan (EBT), pemerintah telah memberikan insentif baik dari segi fiskal maupun nonfiskal.

Tabel 1.1
Daftar Emiten Perusahaan Sektor Energi yang Mengalami Pajak Agresif Rendah Tahun 2021-2023

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun Laporan	Rasio Pajak Agresif
1	BOSS	Borneo Oleh Sarana Tbk	2021	0,0005
2	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	2021	0,00063
			2022	0,003
3	CNKO	Eksplorasi Energi Indonesia Tbk.	2022	0,00282
4	DEWA	Darma Henwa Tbk	2023	0,00083
5	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudera Tbk	2022	0,0039

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terdapat 5 perusahaan sektor energi yang mengalami rasio pajak agresif yang rendah yaitu perusahaan Borneo Oleh Sarana Tbk tahun 2021 dengan rasio pajak agresif sebesar 0,0005, kemudian perusahaan Buana Lintas Lautan Tbk tahun 2021 dengan rasio 0,00063 dan tahun 2022 dengan rasio sebesar 0,003, perusahaan Eksplorasi Energi Indonesia Tbk tahun 2022 dengan rasio sebesar 0,00282, perusahaan Darma Henwa Tbk tahun 2023 dengan rasio sebesar 0,00083, dan perusahaan Pelayaran Tamarin Samudera Tbk tahun 2022 dengan rasio 0,0039.

Ada beberapa factor yang menyebabkan pajak agresif salah satunya yaitu pendidikan ekonomi direksi, dimana direksi yang memiliki keahlian ekonomi dan keuangan cenderung lebih memahami peraturan perpajakan dan strategi perencanaan pajak. Direksi dengan latar belakang ekonomi dapat meningkatkan kualitas informasi dan pengungkapan, serta mengurangi agresivitas pajak karena mereka lebih sadar akan risiko yang terkait dengan penghindaran pajak.

Rasio pajak agresif yang rendah dapat dipengaruhi oleh perencanaan pajak konservatif, kesadaran tinggi akan kewajiban perpajakan, struktur tata kelola perusahaan yang baik, profitabilitas rendah, dan penggunaan strategi penghindaran pajak yang efektif. Faktor-faktor ini bekerja sama untuk menciptakan lingkungan di mana perusahaan merasa tidak perlu mengambil risiko dalam pengelolaan kewajiban pajaknya

Pendidikan ekonomi direktur merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tindakan pajak agresif. Pendidikan ekonomi direktur menurut Buku Filsafat Pendidikan Islam (2019) yaitu adalah proses pengalaman direktur yang mempunyai pengalaman dalam bidang perekonomian suatu perusahaan atau instansi. Latar belakang direksi memainkan peran penting dalam menentukan strategi perpajakan perusahaan. Pendidikan, keahlian akuntansi, karakteristik demografis, serta struktur corporate governance semuanya berkontribusi terhadap keputusan terkait pajak agresif. Dengan memahami faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengembangkan kebijakan perpajakan yang lebih etis dan bertanggung jawab.

Pada laporan kasus ini, PT Adaro Energy Tbk memindahkan laba atau pendapatan perusahaan ke anak perusahaan di luar negeri, yang memungkinkan mereka untuk mengurangi pajak yang harus dibayarkan ke negara dalam sektor pajak. PT Adaro Energy Tbk melakukan hal ini dengan menjual batu bara kepada anak perusahaannya di Singapura, yaitu Coaltrade Services International Pte Ltd, dengan harga yang lebih rendah. Anak perusahaan tersebut kemudian menjual batu bara tersebut ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi. PT Adaro Energy Tbk berpotensi membayar pajak yang lebih rendah dari yang seharusnya, yakni sebesar 125.000.000 dolar AS kepada pemerintah Indonesia. Dengan demikian, Adaro berhasil mengurangi kewajibannya sebesar 14.000.000 dolar AS per tahun.

Adapun faktor lain yang menyebabkan pajak agresif adalah pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan juga memiliki implikasi pada penghindaran pajak. Meskipun perusahaan yang mengalami pertumbuhan penjualan yang cepat mungkin cenderung fokus pada strategi pertumbuhan mereka, pertumbuhan tersebut juga dapat menciptakan peluang untuk struktur keuangan yang lebih kompleks yang dapat dipergunakan untuk mengelola kewajiban pajak perusahaan. Namun, penting untuk dicatat bahwa hubungan antara pertumbuhan penjualan dan penghindaran pajak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual, seperti regulasi perpajakan dan kebijakan fiskal (Putra, 2020).

Pertumbuhan penjualan memiliki hubungan terhadap pajak agresif, semakin tinggi penjualan maka dapat menciptakan strategi perencanaan yang baik. Peningkatan penjualan dapat menyebabkan laba yang lebih tinggi, sehingga

perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak untuk mengurangi kewajiban pajaknya

Beberapa peneliti sebelumnya telah melaksanakan pengamatan tentang pajak agresif, diantaranya (Syamsidar dkk, 2022) (Metta Wira & Ickhsanto Wahyudi, 2022). Berdasarkan paparan sebelumnya, maka tertarik untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pajak Agresif Pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
2. Apakah direktur pendidikan ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?
3. Apakah pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibahas di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis adalah:

1. Untuk menguji pengaruh direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Untuk menguji pengaruh direktur pendidikan ekonomi secara parsial terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan secara parsial terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat menjadi masukan dan informasi mengenai pengaruh direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya menjadi masukan yang berguna untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

1.4.2 Manfaat Akademis

Manfaat penelitian secara akademis adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan terhadap pajak agresif.
2. Hasil penelitian ini dapat menambah literatur tentang faktor yang berpengaruh terhadap pajak agresif serta dapat menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan informasi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini terletak hanya pada pengujian pengaruh variabel direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan terhadap pajak agresif pada perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun variabel dari karakteristik perusahaan yang akan diteliti adalah variabel pendidikan direktur dan pertumbuhan penjualan. Selain itu, periode pengamatan data dilakukan dari tahun 2021-2023.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Dewan Direksi

Menurut Zarkasyi (2018:75) Dewan direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggungjawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun diluar sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

“Kedudukan masing-masing anggota direksi termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan direksi. Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, dewan direksi bertugas untuk memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan, menjalankan kepengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang tepat serta menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan”.

Dewan direksi dipilih oleh para pemegang saham, direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Dewan direksi merupakan komponen utama pelaksanaan pengelolaan perusahaan. Menurut POJK Nomor 33 tahun 2014, direksi merupakan organ organisasi yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab sepenuhnya terhadap kepengurusan organisasi guna tujuan dari organisasi itu sendiri. Direksi secara langsung terlibat dalam memastikan keberhasilan *corporate governance*

dan peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

2.1.2 Direktur Pendidikan Ekonomi

Menurut Zarkasyi (2018), direktur merupakan seseorang yang memimpin atau mengawasi bidang tertentu dari sebuah perusahaan. Direktur biasanya melaporkan perkembangan perusahaan secara langsung kepada wakil presiden atau kepada CEO secara langsung untuk memberi tahu mengenai perkembangan organisasi. Adapun direktur harus memiliki kemampuan atau latar belakang pengalaman yang mumpuni ketika memimpin suatu perusahaan tertentu, seperti direktur dengan latar belakang ekonomi.

Latar belakang keahlian direktur dapat diartikan sebagai pengalaman yang dimiliki direktur utama sebelum menjabat, seperti pengalaman di bidang keuangan di perbankan, perusahaan investasi, di bidang pasar modal, maupun di bidang perekonomian (Zarkasyi, 2018). Perusahaan yang memiliki direksi berlatar belakang pendidikan ekonomi akan lebih baik dalam mengelola perusahaan dan tahu cara mengambil keputusan yang tepat, latar belakang ekonomi direksi memainkan peran penting dalam pengelolaan dan kinerja perusahaan. Direksi yang memiliki pemahaman mendalam tentang ekonomi dan keuangan cenderung lebih efektif dalam mengambil keputusan strategis yang dapat memengaruhi keberhasilan perusahaan.

2.1.3 Pertumbuhan Penjualan

Rudianto (2015:220) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan adalah berupa persentase pertumbuhan atau angka yang berubah dari waktu ke waktu yang dapat juga digolongkan sebagai rasio dalam setiap periode tahun buku. Sedangkan menurut Kasmir (2018:107) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan dengan membandingkan nilai penjualan periode ini dengan nilai penjualan periode sebelumnya.

Pertumbuhan penjualan menggambarkan ukuran mengenai besarnya pendapatan persaham perusahaan yang diperbesar oleh utang. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai kegiatan usahanya daripada perusahaan yang tumbuh secara lambat.

Pertumbuhan penjualan bisa diukur berdasarkan modifikasi total penjualan perusahaan. Jika tingkat penjualan naik, penghindaran pajak akan meningkat. Penyebabnya bahwa jika penjualan naik, keuntungan perusahaan juga akan meningkat sedemikian rupa sehingga akan mempengaruhi tingginya biaya pajak yang harus dibayar. Oleh karena itu, perusahaan melakukan kegiatan penghindaran pajak sehingga beban perusahaan tidak tinggi (Oktamawati, 2017).

2.1.4 Pajak Agresif

Kirchler et al. (2003) mengemukakan bahwa dari perspektif ekonomi dan terpisah dari pertimbangan hukum, *tax avoidance*, *tax evasion*, dan *tax flight* mempunyai efek yang mirip yaitu pengurangan pendapatan sebagai dasar untuk

mengurangi beban pajak. Akan tetapi dari perspektif psikologi dengan adanya perbedaan legal dan pertimbangan moral, beberapa individu menganggap ketiga istilah tersebut mempunyai makna yang berbeda. *tax avoidance* diartikan sebagai suatu usaha untuk mengurangi pembayaran pajak secara legal.

Sedangkan *tax evasion* dianggap sebagai usaha mengurangi pembayaran pajak dengan cara yang illegal dan *tax flight* mengacu pada tindakan memindahkan lokasi transaksi bisnis untuk mendapatkan penghematan pembayaran pajak. Fatharani (2012) menyatakan bahwa definisi tindakan pajak agresif adalah tindakan yang dirancang atau dimanipulasi untuk mengurangi laba fiskal melalui perencanaan pajak (*tax planning*) yang tepat. Walaupun tindakan pajak yang diambil tidak menyalahi peraturan yang ada, tetapi semakin perusahaan mengambil langkah penghindaran pajak dengan memanfaatkan celah-celah dari peraturan yang ada maka tindakan tersebut akan dinilai semakin agresif.

Perusahaan yang memiliki pendapatan tinggi cenderung menghadapi beban pajak yang rendah. Rendahnya beban pajak dikarenakan perusahaan dengan pendapatan yang tinggi berhasil memanfaatkan keuntungan dari adanya insentif pajak dan pengurang pajak yang lain (Darmadi dan Hakim, 2013)

Sistem pemungutan pajak di Indonesia menggunakan *self-assessment system*. Dalam sistem tersebut terdapat kelebihan dan kelemahan pada pelaksanaannya. Kelebihan *self-assessment system* adalah wajib pajak ikut serta aktif dalam menentukan, menghitung, menyetor, dan melaporkan pajak yang wajib dibayarkan. Selain kelebihan juga terdapat kelemahan yaitu masih sedikit

kesadaran masyarakat dalam membayarkan pajak terutangnya. Dari kelemahan tersebut memungkinkan bahwa dapat timbulnya tindakan agresivitas pajak.

Frank, Lynch, dan Rego (2009) mengemukakan definisi agresivitas pajak adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (tax avoidance) atau ilegal (tax evasion). Sedangkan definisi menurut Hlaing (2012) agresivitas pajak merupakan kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak efektif. Maka dapat diartikan agresivitas pajak merupakan tindakan perencanaan pajak dalam rangka mengurangi pajak terutang dengan cara merekayasa pendapatan kena pajak. agresivitas pajak merupakan serangkaian dari tindakan penghindaran pajak yang tujuannya memperkecil beban pajak perusahaan.

Dalam uraian tersebut dijelaskan bahwa agresivitas pajak merupakan tindakan legal. Apabila dikaitkan dengan definisi agresivitas pajak Frank, Lynch, dan Rego (2009) yang mengatakan bahwa agresivitas pajak dapat tergolong tindakan secara legal atau ilegal.

Hal tersebut dikarenakan agresivitas pajak (*aggressive tax avoidance*) berada diantara tindakan *responsible tax avoidance* (legal) dan *abusive tax avoidance* (ilegal). Pengertian *abusive tax avoidance* adalah tindakan ilegal sehingga dapat dikatakan bahwa agresivitas pajak berada diantara tindakan legal (penghindaran pajak) atau ilegal (penggelapan pajak). Namun menurut undang-undang agresivitas pajak masih diperbolehkan oleh hukum sehingga termasuk tindakan legal.

2.2 Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian sebelumnya berkaitan dengan judul ini yaitu, Syamsidar, dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada Tingkat signifikansi 0,0804, sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif.

Selanjutnya, Metta Wira & Ickhsanto (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada di Tingkat signifikansi 0,05 sehingga dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif.

Khoirunnisa (2023) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Kebijakan Utang dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada Tingkat signifikansi sebesar 0,1153 sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif.

Nurul, dkk (2021) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Tatakelola Perusahaan, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada tingkat signifikansi sebesar 0,0453 sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif.

Fikri Pravita, dkk (2022) melakukan penelitian dengan judul Pengaruh *Tax Expert*, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan dan Konservatisme Akuntansi Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Subsektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada Tingkat signifikansi sebesar 0,00 sehingga dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pajak agresif.

Adapun rincian penelitian sebelumnya terkait dengan Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif dalam bentuk tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Syamsidar dkk (2022).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pajak agresif dengan Tingkat signifikansi 0,0804 sehingga dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif	Variabel dependen dan variable independen yaitu pajak agresif dan pertumbuhan penjualan.	Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan energi .
2	Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Metta wira & Ickhsanto (2022)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada di Tingkat signifikansi 0,05 sehingga dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif	Variabel dependen dan variable independen yaitu pajak agresif dan pertumbuhan penjualan.	Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan kesehatan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan energi .
3	Pengaruh pertumbuhan penjualan, kebijakan utang dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021. Khoirunnisa (2023)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada Tingkat signifikansi sebesar 0,1153 sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif	Variabel dependen dan variable independen yaitu pajak agresif dan pertumbuhan penjualan.	Penulis hanya meneliti variabel pertumbuhan penjualan dan penelitian sebelumnya meneliti tahun 2016-2021 sedangkan penulis meneliti tahun 2021-2023

Lanjutan Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Nama Peneliti, (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Pengaruh profitabilitas, tatakelola perusahaan, leverage, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Nurul, dkk (2021).	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada Tingkat signifikansi sebesar 0,0453 sehingga dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap pajak agresif	Variabel dependen dan variable independen yaitu pajak agresif dan pertumbuhan penjualan.	Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan kesehatan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan energi
5	Pengaruh tax expert, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan konservatisme akuntansi terhadap tax avoidance pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berada pada Tingkat signifikansi sebesar 0,00 sehingga dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pajak agresif	Variabel dependen dan variable independen yaitu pajak agresif dan pertumbuhan penjualan	Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan kesehatan, sedangkan objek penelitian yang dilakukan penulis adalah pada perusahaan energi

Sumber: Data diolah, 2024

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Direktur Pendidikan Ekonomi terhadap Pajak Agresif

Menurut Dyreng et al. (2010) *top management* menjadi salah satu faktor penting dalam praktik penghindaran pajak. Bukti ini didukung dengan adanya pergerakan direktur utama ketika masuk di perusahaan tingkat agresivitas pajak naik dan ketika keluar dari perusahaan agresivitas pajak menurun.

Direktur pendidikan ekonomi cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Berdasarkan fenomena hasil *preliminary research* bahwa terdapat indikasi adanya agresivitas pajak yang lebih besar dari perusahaan yang dipimpin oleh direktur pendidikan ekonomi. Penulis menduga bahwa direktur dengan status pendidikan ekonomi telah mengetahui pengawasan yang dilakukan DJP masih belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *audit coverage ratio* DJP masih di bawah angka yang dianjurkan IMF (DDTCnews, 14 Mei 2019). Oleh karena itu, mereka memilih untuk melakukan penghindaran pajak dengan pertimbangan pemeriksaan pajak yang dilakukan DJP belum maksimal.

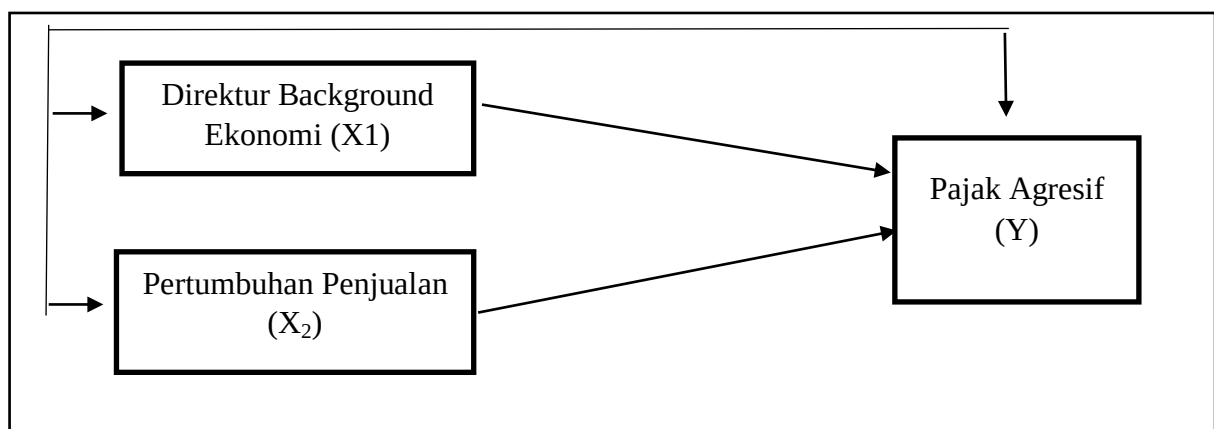
2.3.2 Hubungan Pertumbuhan Penjualan terhadap Pajak Agresif

Sales growth atau pertumbuhan penjualan merupakan indikator penerimaan pasar atas produk atau jasa yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, serta indikator dari permintaan dan daya saing perusahaan satu dengan perusahaan lain dalam suatu industri (Masrullah, Mursalim, & Su'un, 2018). Suatu perusahaan dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki dengan cara melihat seberapa banyak penjualan yang telah dihasilkan oleh perusahaan di tahun sebelumnya (Rahmawati, 2016). Peningkatan penjualan pada perusahaan mencerminkan perusahaan tersebut mendapatkan profit yang juga meningkat. Ketika profit yang diterima oleh perusahaan itu besar, maka beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan pun juga besar.

Menurut Hidayat (2018) bahwa perusahaan yang penjualannya relatif stabil memiliki peluang yang lebih aman dalam memperoleh pinjaman serta menanggung beban yang lebih besar dibanding dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Selain itu, peluang bisnis yang tersedia di pasar dapat dilihat dari tingkat sales growth perusahaan. *Sales growth* memiliki peran yang penting di dalam manajemen modal kerja, karena dapat menunjukkan seberapa besar hasil investasi yang diperoleh pada periode masa lalu serta memprediksi seberapa banyak penjualan yang akan didapat dimasa yang akan datang (Rahmawati, 2016).

Manajemen sebagai pengambil keputusan dalam perusahaan, tentunya memiliki kesempatan untuk melakukan kebijakan pajak agresif demi memperbaiki laporan keuangan perusahaan (Masrullah, Mursalim, & Su'un, 2018). Pajak merupakan beban yang bersifat mengurangi kas perusahaan (Nugraha & Mulyani, 2019). Semakin baik *sales growth* pada perusahaan, maka semakin besar pula pengaruh *tax planning* perusahaan untuk mencapai *tax saving* yang optimal. Oleh sebab itu, ketika perusahaan mendapatkan profit yang tinggi justru cenderung mengurangi pajak yang harus dibayarkan dengan cara melakukan praktik *tax avoidance*.

Gambar2.1
Skema Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

H1: Direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pajak agresif pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia.

H2: Direktur pendidikan ekonomi secara parsial berpengaruh terhadap pajak agresif pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia.

H3: Pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh terhadap pajak agresif pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017:52), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu. Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017:52) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017:62). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan terhadap variabel tidak bebas yaitu pajak agresif.

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017:64). Masalah yang terjadi

pada penelitian ini adalah pajak agresif. Pajak agresif pada perusahaan energi berpotensi dipengaruhi oleh direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan.

3) Tingkat Intervensi

Peneliti terhadap studi tingkat intervensi peneliti dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi pajak agresif sektor energi saat diperoleh serta peneliti melakukan penelitiannya tanpa mengintervensi aktivitas perusahaan energi yang terdaftar di BEI 2021 s/d 2023. Oleh karena itu, tingkat intervensi peneliti rendah, peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan terhadap pajak agresif perusahaan tanpa intervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017:73). Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi secara individu.

Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI dan yang telah diaudit.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah studi *one shot* atau *cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021–2023. Studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, maupun bulanan disebut studi dengan horizon waktu *one shot* atau *cross sectional* (Sekaran & Bougie, 2017:77).

Data yang dikumpulkan hanya sekali periode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selanjutnya karena data tersebut berseri dari tahun 2021–2023 dan memiliki beberapa sub, maka horizon waktu dalam penelitian ini disebut data panel, yaitu gabungan dari data *time series* dan *data cross sectional*.

3.2 Populasi dan Sampel

Penelitian populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017:21). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 berjumlah 157. Secara ringkas populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah Perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023	230
2	Perusahaan yang tidak terdaftar berturut-turut selama pengamatan	(0)
3	Perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun pengamatan	(18)
4	Perusahaan yang direksi nya tidak memiliki PE (pendidikan Ekonomi)	(55)
	Jumlah	157
	<i>Cross Section</i> (157/ 3 tahun)	53

Sumber: Bursa Efek Indonesia 2021-2023, Diolah Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 3.1 terlihat jumlah populasi penelitian berjumlah 157 laporan keuangan. Selanjutnya 157 sampel penelitian laporan keuangan ini akan diolah datanya untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil dari pengujian hipotesis tersebut akan menjawab rumusan masalah penelitian. Pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu. sehingga disebut teknik pengambilan *purposive sampling*.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan energi yang telah diaudit. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber yang sudah ada dan tidak perlu lagi dikumpulkan dari responden langsung. Data tersebut seperti buletin statistik, publikasi pemerintah dan informasi lain yang dipublikasikan disebut data sekunder (Sekaran & Bougie, 2017:77). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang menjadi sumber pengambilan data yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan pada periode 2021 2022.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan data yang telah tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dikumpulkan dengan cara mengunduh dari situs resmi BEI yaitu di <https://www.idx.co.id> Di situs tersebut masuk ke menu perusahaan tercatat, kemudian sub menu laporan keuangan dan tahunan, kemudian langsung mengisi form untuk mengunduh laporan keuangan perusahaan yang diinginkan.

3.4 Definisi dan Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu terdiri satu variabel tidak bebas (dependent variable) dan dua variabel bebas (independent variable).

Variabel tidak bebas adalah pajak agresif dan variabel bebas direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan.

3.4.1 Pajak Agresif

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel tidak bebas adalah pajak agresif. Menurut Hlaing (2012) pajak agresif ialah kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak efektif. Maka dapat diartikan agresivitas pajak merupakan tindakan perencanaan pajak dalam rangka mengurangi pajak terutang dengan cara merekayasa pendapatan kena pajak. agresivitas pajak merupakan serangkaian dari tindakan penghindaran pajak yang tujuannya memperkecil beban pajak perusahaan.

Penghindaran pajak adalah usaha wajib pajak menggunakan celah hukum dengan tujuan mengurangi pajak yang wajib dibayarkan. Kesenjangan hukum yang digunakan wajib pajak dapat terjadi ketika tidak ada aturan yang jelas tentang skema atau transaksi. Penghindaran pajak merupakan hambatan yang terjadi di dalam pemungutan pajak yang menyebabkan berkurangnya penerimaan kas negara (Mahdiana & Amin, 2020).

Penghindaran pajak tentu berbeda dengan penggelapan pajak (tax evasion). Penghindaran pajak dilakukan dengan tidak melanggar aturan yang berlaku, selain itu penghindaran pajak hanya menggunakan kelemahan dari peraturan perpajakan yang ada. Sedangkan penggelapan pajak merupakan salah satu upaya yang digunakan oleh wajib pajak dengan sengaja melanggar peraturan perpajakan yang berlaku, misalnya melaporkan penghasilan yang tidak sesuai

dengan hasil sebenarnya. Secara khusus, strategi penghindaran pajak sudah menjadi praktik umum untuk menghindari pengurangan kekayaan yang mampu disalurkan perusahaan (Alkurdi & Mardini, 2020).

Umumnya penghindaran pajak dilakukan dengan skema transaksi yang kompleks yang biasanya dilakukan oleh perusahaan besar. Aktivitas penghindaran pajak menimbulkan suatu persepsi ketidakadilan karena perusahaan yang besar dapat membayar pajak lebih sedikit, sedangkan perusahaan kecil membayar pajak sesuai beban pajak yang dikenakan. Sistem pemungutan pajak *self assessment* dapat mendukung aktivitas penghindaran pajak, karena sistem ini wajib pajak diberi kewenangan penuh untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus dibayar (Subagiastra et al., 2016).

Dalam uraian tersebut dijelaskan bahwa agresivitas pajak merupakan tindakan legal. Agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) pada dasarnya adalah sebuah prestasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. ETR merupakan perbandingan dari total beban pajak yang dibayarkan perusahaan dengan total pendapatan sebelum pajak (Permana dan Zulaikha, 2015). Variabel ini dapat dihitung dengan menggunakan cara:

$$\text{ETR} = \text{Total Beban Pajak Penghasilan} : \text{Laba Sebelum Pajak}$$

3.4.2 Direktur Pendidikan Ekonomi

Direktur pendidikan ekonomi merupakan pengalaman keahlian di bidang ekonomi direktur sebelum menjabat (Zarkasyi, 2018). Direktur pendidikan

ekonomi cenderung memiliki tingkat agresivitas pajak yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Berdasarkan fenomena hasil *preliminary research* bahwa terdapat indikasi adanya agresivitas pajak yang lebih besar dari perusahaan yang dipimpin oleh direktur pendidikan ekonomi. Penulis menduga bahwa direktur dengan status pendidikan ekonomi telah mengetahui pengawasan yang dilakukan DJP masih belum maksimal.

Direktur Pendidikan Ekonomi : Jumlah Direksi

3.4.3 Pertumbuhan Penjualan

Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil (Brigham dan Houston, 2011). Jadi perusahaan yang penjualan atau tingkat pertumbuhannya tinggi lebih cenderung menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang tingkat pertumbuhannya tidak stabil. Hal ini disebabkan karena kebutuhan dana yang digunakan suatu perusahaan untuk pertumbuhan penjualannya semakin besar atau tinggi (Nofriani, 2015).

Perusahaan dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia saat mengamati penjualan tahun sebelumnya. Pertumbuhan penjualan memiliki peran penting dalam manajemen modal kerja. Pertumbuhan penjualan digunakan dalam penelitian ini karena dapat menunjukkan berkembangnya suatu perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020). Variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan tingkat produktivitas dan kapasitas saat ini yang mampu diserap pasar dan mencerminkan

daya saing perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan dapat mencerminkan prospek perusahaan dan profitabilitas di masa yang akan datang (Hermawan Noor, 2015).

Pertumbuhan penjualan perusahaan pada penelitian ini yaitu perbandingan antara penjualan periode t dikurangi penjualan periode t-1 dengan penjualan t-1 perusahaan dari tahun 2021-2023 pada perusahaan energi di Bursa Efek Indonesia yang dinyatakan dalam persentase serta dapat dinyatakan dalam rumus sebagai berikut (Harahap, 2016:309):

$$\text{Tingkat Pertumbuhan} = \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$$

Secara ringkas definisi dan operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2
Definisi dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Dependen			
Pajak Agresif (Y)	agresivitas pajak merupakan tindakan perencanaan pajak dalam rangka mengurangi pajak terutang dengan cara merekayasa pendapatan kena pajak. agresivitas pajak merupakan serangkaian dari tindakan penghindaran pajak yang tujuannya memperkecil beban pajak perusahaan. (Permana & Zulaikha, 2015)	$\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
Independen			
Direktur Pendidikan Ekonomi (X ₁)	Direktur pendidikan ekonomi yaitu pengalaman di bidang ekonomi yang dimiliki direktur utama sebelum menjabat. (Zarkasyi, 2018)	$\frac{\text{Direksi Pendidikan ekonomi}}{\text{Jumlah dewan direksi}}$	Rasio
Pertumbuhan Penjualan (X ₂)	pertumbuhan penjualan merupakan indikator penerimaan pasar atas produk atau jasa yang	$\frac{\text{Tingkat Pertumbuhan} = \text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$	Rasio

	menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, serta indikator dari permintaan dan daya saing perusahaan satu dengan perusahaan lain dalam suatu industri (Masrullah, Mursalim, & Su'un, 2018)		
--	--	--	--

Sumber : Data diolah, 2024

3.5 Teknik Analisis

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan terhadap pajak aggre sis secara parsial dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Menurut Basuki dan Prawoto (2017:275) data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu.

3.5.1 *Common Effect Model (CEM)*

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data time series dan cross section dan mengestimasiya dengan menggunakan pendekatan kuadrat terkecil (Ordinary Least Square/OLS). Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga intersep dan slope dari setiap variabel untuk setiap objek observasi dianggap sama.

3.5.2 *Fixed Effect Model (FEM)*

Menurut Basuki dan Prawoto (2017) model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya, dimana setiap individu merupakan parameter yang tidak diketahui. Untuk mengestimasi data panel, model Fixed effects menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Perbedaan intersep bisa terjadi karena beberapa perbedaan seperti budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian slopnya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik Least Squares Dummy Variable (LSDV).

3.5.3 *Random Effect Model (REM)*

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan random effect model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini disebut juga dengan Error Component Model (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasi model random effect ini adalah Generalized Least Square (GLS), dengan asumsi komponen error bersifat homokedastik dan tidak ada gejala crosssectional correlation.

Menurut Ghazali (2016) Keputusan untuk memilih jenis model yang digunakan dalam analisis data panel didasarkan pada tiga uji yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier. Uji Chow digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Uji Hausman untuk memutuskan apakah menggunakan Fixed Effect Model atau

Random Effect Model. Sedangkan uji Lagrange Multiplier digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan Random Effect Model atau Common Effect Model.

3.5.4 Metode Pemilihan Model

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang sebaiknya digunakan, apakah Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian F-Stat/Uji Chow yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross section Chi-square $> 0,05$ maka H_0 diterima, dan model regresi yang dipilih adalah Common Effect Model (CEM).
- b. Apabila nilai probability dari Cross-section F dan Cross-section Chi-square $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk membandingkan antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model dengan tujuan untuk menentukan model mana yang sebaiknya digunakan. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Hausman yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai probability dari Cross-section random $> 0,05$ maka H_0 diterima model regresi yang dipilih adalah Random Effect Model (REM).

- b. Apabila nilai probability dari Cross-section random $< 0,05$ maka H_0 ditolak model regresi yang dipilih adalah Fixed Effect Model (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk mengetahui apakah Random Effect Model lebih baik dari Common Effect Model. Pengujian ini dilakukan menggunakan program Eviews. Adapun ketentuan untuk pengujian Lagrange Multiplier yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai cross section Breusch-pangan $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah Common Effect Model (CEM).
- b. Apabila nilai cross section Breusch-pangan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah Random Effect Model (REM).

3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel ini digunakan dengan menguji variabel bebas dengan variabel terikat dimana terdapat beberapa perusahaan dan dalam kurun waktu tertentu. Perumusan analisis regresi data panel secara sistematis adalah sebagai berikut

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Pajak Agresif

α = Konstanta

β_1 - β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Direktur pendidikan Ekonomi

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

ϵ = Standar Error

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab kelima rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pajak agresif.

H_{a1} : Direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pajak agresif.

2) Hipotesis Kedua

H_{02} : Direktur Pendidikan ekonomi tidak berpengaruh terhadap pajak agresif.

H_{a2} : Direktur Pendidikan ekonomi berpengaruh terhadap pajak agresif.

3) Hipotesis Ketiga

H_{03} : Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pajak agresif.

H_{a3} : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pajak agresif.

Untuk menerima atau menolak kelima hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* Eviews Versi 13. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015:9). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 , dan $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap pajak agresif.
- Jika salah satu dari koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 atau $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap pajak agresif.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1 = 0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya direktur Pendidikan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak agresif.
- Jika koefisien regresi X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak atau H_{a2} diterima. Artinya direktur Pendidikan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap pajak agresif.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2 = 0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap pajak agresif.

- Jika koefisien regresi X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak atau H_{a3} diterima. Artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap pajak agresif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran tentang data yang meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Analisis ini digunakan untuk memahami sebaran dan pola distribusi data. Output dari analisis statistik deskriptif dapat ditemukan dalam Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	0.485860	15.31890	0.287832
Median	0.400000	0.178391	0.222181
Maximum	1.000000	2331.516	1.931773
Minimum	0.160000	-1.000000	0.000000
Std. Dev.	0.245056	186.0419	0.291921
Skewness	0.947796	12.40907	2.675441
Kurtosis	2.865522	154.9922	13.06968
Jarque-Bera	23.62425	155152.3	850.6159
Probability	0.000007	0.000000	0.000000
Sum	76.28000	2405.067	45.18967
Sum Sq. Dev.	9.368209	5399407.	13.29401
Observations	157	157	157

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel direktur Pendidikan ekonomi terendah (minimum) adalah 0,16 yaitu pada Perusahaan Golden Energy Mines Tbk pada tahun 2021, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 1,00 pada Perusahaan Prima Andalan Mandiri Tbk pada tahun 2022. Kemudian rata-rata

direktur Pendidikan ekonomi yaitu 0,485 artinya bahwa rata-rata Perusahaan sektor energi mempunyai direktur Pendidikan ekonomi sebesar 0,485, sementara standar deviasi sebesar 0,245 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilainya yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Kemudian variabel pertumbuhan penjualan terendah (minimum) adalah -1.00 yaitu pada Perusahaan Sky Energy Indonesia Tbk pada tahun 2022, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 2331 pada Perusahaan Atlas Resources Tbk pada tahun 2022. Kemudian rata-rata pertumbuhan penjualan yaitu 15,31 artinya bahwa rata-rata Perusahaan sektor energi mempunyai pertumbuhan penjualan sebesar 15,31, sementara standar deviasi sebesar 186,04 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya yang lebih besar daripada nilai mean-nya.

Kemudian variabel dependen yaitu pajak agresif dengan nilai terendah (minimum) yaitu sebesar 0,00 pada perusahaan Buana Lintas Lautan Tbk pada tahun 2022, dan yang tertinggi (maximum) yaitu sebesar 1,93 pada perusahaan Indo Straits Tbk pada tahun 2021. Nilai *Mean* pajak agresif sebesar 0,287. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian mereka laba kena pajak perusahaan rata-rata sebesar 0,287 dan standar deviasi pajak agresif sebesar 0,291 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar dibandingkan dengan nilai mean-nya.

4.2 Uji Pemilihan Model

Dalam penelitian yang dilakukan, pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara lain:

1. Uji Chow

Uji chow dilakukan bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara model common effect model dan fixed effect model. Dari kedua model tersebut dapat diketahui model mana yang terbaik atau model yang tepat digunakan.

Hipotesis uji chow adalah:

H_0 : memilih menggunakan model *common effect model* (Prob > 0,05)

H_1 : memilih menggunakan *fixed effect model* (prob < 0,05).

Berdasarkan Lampiran 3 hasil uji chow untuk pemilihan model *common effect model* atau *fixed effect model* diperoleh nilai probabilitas $0,1377 > 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *common effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan bertujuan untuk memilih model yang terbaik antara model fixed effect model dan random effect model. Dari kedua model tersebut dapat diketahui model mana yang terbaik atau model yang paling tepat digunakan.

Hipotesis Uji Hausman adalah:

H_0 : memilih menggunakan model *random effect model* (prob > 0,05)

H_1 : memilih menggunakan *fixed effect model* (prob < 0,05)

Berdasarkan lampiran 3 diperoleh nilai cross-section random dengan nilai probabilitas $0,2521 > 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *random effect model*.

3. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk memilih model yang terbaik antara model random effect model dan common effect model. Dari kedua model tersebut model mana yang terbaik atau model yang paling tepat digunakan .

Hipotesis uji lagranger multiplier adalah:

H_0 : memilih menggunakan model *common effect model* ($LM > 0,05$).

H_1 : memilih menggunakan model *random effect model* ($LM < 0,05$).

Dari hasil uji LM untuk pemilihan model common effect model atau random effect model diperoleh nilai probabilitas $0,2915 > 0,05$ maka dapat disimpulkan model terbaik adalah *common effect model*.

4.3 Hasil Regresi Data Panel

Pengujian yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Secara garis besar, regresi adalah penelitian yang fokus pada hubungan antara variabel dependen (yang bergantung) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas atau bebas), dengan maksud untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2018). Regresi merupakan suatu metode

analisis yang digunakan untuk menilai seberapa besar dampak variabel independen terhadap variabel dependen.

Dalam hasil analisis regresi data panel antara pajak agresif (Y) dengan direktur pendidikan ekonomi (X_1), dan pertumbuhan penjualan (X_2) yang telah diolah menggunakan Eviews Versi 13 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.344947	0.052334	6.591231	0.0000
X1	-0.116905	0.095957	-1.218311	0.2250
X2	-2.05E-05	0.000126	-0.162453	0.8712

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan statistik seperti yang terlihat pada tabel 4.8, maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0,344947 - 0,116905 X_1 - 2,05E-05X_2 + e$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0,344947, artinya jika variabel direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan dianggap nol atau konstan, maka variabel pajak agresif akan bernilai positif 0,344947.
2. Koefisien regresi pengaruh direktur Pendidikan ekonomi sebesar - 0,116905 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada direktur Pendidikan ekonomi maka akan menurunkan pajak agresif sebesar - 0,116905.

3. Koefisien regresi pengaruh pertumbuhan penjualan sebesar $-2,05E-05$ menjelaskan setiap adanya kenaikan pada pertumbuhan penjualan maka akan menurunkan pajak agresif sebesar $-2,05E-05$.

4.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat yang ditentukan berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan sebelumnya. Berhubung peneliti ini menggunakan metode sensus, tidak dilakukan pengujian secara signifikan terhadap nilai koefisien regresi yang diperoleh. Karena nilai koefisien regresi yang diperoleh adalah nilai koefisien regresi yang sesungguhnya dari populasi.

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a diterima jika paling sedikit atau satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2$) yang berarti terdapat salah satu nilai β dari kedua variabel independen yaitu direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan yang nilainya tidak sama dengan nol. Sebaliknya H_0 diterima jika semua $\beta_i = 0$ ($i=1,2$), artinya H_0 diterima jika nilai β dari kedua variabel independen yaitu direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan nilainya sama dengan nol.

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan dapat dilihat pada tabel 4.2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = .0,116905$, dan $\beta_2 = -2,05E-05$, sehingga H_{a1} diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap pajak agresif.

Pengukuran besarnya persentase pengaruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dapat menggunakan koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *R-square*. Nilai *R-square* dari koefisien determinasi digunakan untuk sejauh mana variabel independen (direktur Pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan) pada model regresi dalam menjelaskan variabel pajak agresif. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Koefisien Korelasi dan Determinasi

R-squared	0.009561	Mean dependent var	0.287832
Adjusted R-squared	-0.003302	S.D. dependent var	0.291921
S.E. of regression	0.292403	Akaike info criterion	0.397554
Sum squared resid	13.16690	Schwarz criterion	0.455954
Log likelihood	-28.20800	Hannan-Quinn criter.	0.421272
F-statistic	0.743305	Durbin-Watson stat	1.969328
Prob(F-statistic)	0.477238		

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil uji pada tabel diatas, diperoleh nilai *R Square* (R) sebesar 0,009 yang artinya variasi seluruh variabel independen (direktur pendidikan ekonomi dan pertumbuhan penjualan) dapat dipengaruhi pajak agresif sebesar 0,9% dan sisanya sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

4.3.2 Hasil Pengujian Secara Parsial

Uji parsial dapat disimpulkan dengan melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang terlihat dalam tabel 4.2.

1. Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi Terhadap Pajak Agresif

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak

dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi yang sesungguhnya dari populasi. Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_1 = 0$, yang berarti bahwa nilai β direktur pendidikan ekonomi sama dengan nol, sebaliknya H_a diterima jika $\beta_1 \neq 0$ yang berarti β direktur pendidikan ekonomi tidak sama dengan nol. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa direktur pendidikan ekonomi mempunyai nilai $\beta_1 = -0,116905$ ke arah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dengan demikian dapat dikatakan bahwa direktur pendidikan ekonomi berpengaruh negatif terhadap pajak agresif.

Koefisien regresi pengaruh direktur pendidikan ekonomi sebesar $-0,116905$, menjelaskan setiap adanya kenaikan pada direktur pendidikan ekonomi maka akan menurunkan pajak agresif sebesar $-0,116905$.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian ini menggunakan metode sensus, maka tidak dilakukan pengujian signifikan terhadap nilai koefisien regresi yang sesungguhnya dari populasi. Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_2 = 0$, yang berarti bahwa nilai β pertumbuhan penjualan sama dengan nol, sebaliknya H_a diterima jika $\beta_2 \neq 0$ yang berarti β pertumbuhan penjualan tidak sama dengan nol. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pertumbuhan penjualan mempunyai nilai $\beta_2 = -2,05E-05$ ke arah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima,

dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negative terhadap pajak agresif.

Koefisien regresi pengaruh pertumbuhan penjualan sebesar $-2,05E-05$, menjelaskan setiap adanya kenaikan pada pertumbuhan penjualan maka akan menurunkan pajak agresif sebesar $-2,05E-05$.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif

Dari hasil output Eviews di peroleh *R Square* adalah sebesar 0,009. Nilai *R Square* sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel direktur Pendidikan ekonomi (X_1), dan pertumbuhan penjualan (X_2) dalam mempengaruhi pajak agresif (Y) adalah sebesar 0,09 atau 0,9%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 99,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya direktur Pendidikan ekonomi (X_1), dan pertumbuhan penjualan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pajak agresif (Y). Hal ini H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

4.4.2 Pengaruh Direktur Pendidikan Ekonomi Terhadap Pajak Agresif

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien regresi pengaruh direktur Pendidikan ekonomi terhadap pajak agresif sebesar -0,116905. Nilai koefisien

regresi sebesar -0,116905 menunjukkan bahwa direktur Pendidikan ekonomi terhadap pajak agresif tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa direktur Pendidikan ekonomi berpengaruh negatif terhadap pajak agresif apabila $\beta_1 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 (hipotesis nol). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa direktur Pendidikan ekonomi berpengaruh terhadap negatif pajak agresif pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap adanya kenaikan pada direktur Pendidikan ekonomi maka akan menurunkan pajak agresif sebesar -0,116905. Hal ini berarti H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Direksi yang memiliki Pendidikan ekonomi lebih mampu menganalisis manfaat dan biaya dari strategi penghindaran pajak. Mereka dapat mengevaluasi risiko dan imbalan dari praktik penghindaran pajak yang agresif, serta membuat keputusan yang lebih rasional dalam hal tersebut, dan cenderung mengambil keputusan yang lebih konservatif terkait perpajakan, sehingga mengurangi tingkat agresivitas pajak. Keahlian ekonomi memungkinkan direksi untuk meningkatkan pengawasan internal terhadap praktik perpajakan. Direksi yang terampil dalam akuntansi dapat mengimplementasikan kontrol internal yang lebih efektif, sehingga meminimalkan kemungkinan tindakan penghindaran pajak yang berisiko tinggi (Nurul dkk, 2021).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami dkk (2015), Nurul dkk (2021), Wicaksono dkk (2021), Zhafirah (2023), dan Tenia

(2024) yang menyatakan bahwa pendidikan ekonomi direktur berpengaruh positif terhadap pajak agresif

4.4.3 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien regresi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap pajak agresif sebesar $-2,05E-05$. Nilai koefisien regresi sebesar $-2,05E-05$ menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan terhadap pajak agresif tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap pajak agresif apabila $\beta_2 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 (hipotesis nol). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap pajak agresif pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap adanya kenaikan pada pertumbuhan penjualan maka akan menurunkan pajak agresif sebesar $-2,05E-05$. Hal ini berarti H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Dengan meningkatnya pertumbuhan penjualan mengakibatkan penghasilan perusahaan juga meningkat. Disisi lain penghasilan perusahaan yang meningkat juga akan mengakibatkan beban pajak yang dikenakan dari penghasilan juga meningkat. Hal tersebut membuat banyak perusahaan yang berperan sebagai wajib pajak badan mencari cara dan celah agar besarnya pajak yang dibebankan oleh perusahaan dapat diminimalkan, dengan kata lain perusahaan juga harus meminimalkan penghasilan kena pajaknya. Ada beberapa

cara yang dilakukan untuk memperkecil penghasilan yaitu dengan melaporkan sebagian penghasilan perusahaan, merendahkan harga jual, memilih menjual kepada pengusaha non PKP dalam bentuk faktur pajak sederhana agar lebih mudah tidak melaporkan penjualannya (Hanum dalam Wulansari, 2017).

Adanya pertumbuhan penjualan yang terlihat dalam laporan keuangan perusahaan akan mengindikasikan besarnya laba perusahaan. Hal ini berpotensi adanya tindakan pajak agresif yang dilakukan oleh manajemen. Hal ini tentunya akan meningkatkan pajak agresif (Syamsidar, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamsidar dkk (2022), Khoirunnisa (2023), Nurul dkk (2021) dan Metta Wira (2022) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif terhadap pajak agresif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Variabel direktur pendidikan ekonomi (X_1) dan pertumbuhan penjualan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel pajak agresif (Y).
- 2) Variabel direktur pendidikan ekonomi (X_1) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel pajak agresif (Y).
- 3) Variabel pertumbuhan penjualan (X_2) secara parsial berpengaruh negatif terhadap variabel pajak agresif (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pajak agresif.
- 2) Untuk penelitian selanjutnya agar diharapkan dapat menambah periode pengamatan untuk lebih memperbanyak jumlah sampel yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2021). Pengaruh likuiditas, leverage dan intensitas aset terhadap agresivitas pajak. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 232–240.
- Azzahra, Khairunnisa. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, KEBIJAKAN UTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 9(1), 1-9.
- Brigham, E. F., & Houston, J. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Bursa Efek Indonesia, *Laporan Keuangan Tahunan 2021, 2022 dan 2023*. Diakses di <https://www.idx.co.id>)
- Christensen, D. M., Dhaliwal, D. S., Boivie, S., & Graffin, S. D. (2015). Top management conservatism and corporate risk strategies: Evidence from managers' personal political orientation and corporate tax avoidance. *Strategic Management Journal*, 36(12), 1918-1938.
- Christina, Metta. W., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh intensitas modal, intensitas persediaan, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(11), 5076-5083.
- Darmadi, I. N. H., & Zulaikha, Z. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Pajak dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2012)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Darmawan, I Gede Hendy dan Sukartha, I Made. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9 (1), pp: 143-161.
- Dyreng, S. D., Bradley, P. L., & Thornock, J. R. (2010). Exploring the Role Delaware Plays as a Domestic Domestic. *Journal of Financial Economics*, 108(3), 751–772.
- Fahmi. (2018). Social Entrepreneurship (Kewirausahaan Sosial) dalam Perspektif Ekonomi Islam. 137. Retrieved from <http://hdl.handle.net/123456789/9780>

- Fatharani, N. (2012). Pengaruh Karakteristik Kepemilikan, Reformasi Perpajakan, dan Hubungan Politik terhadap Tindakan Pajak Agresif. *Skripsi Program Studi Ilmu Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Depok*.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. (2009). "Tax Reporting Aggressiveness and its Relations to Aggressive Financial Reporting: The Accounting Review. 82 (2), 467- 496.
- Gani, I., & Amalia, S. (2015). Alat Analisis Data: Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, R. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hanas, A. (2009). Pengaruh dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit terhadap good corporate governance. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Harahap, Sofyan Safri. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermawan Noor, A. (2015). PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, CORPORATE GOVERNANCE, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX EFFICIENCY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2012.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.
- Hlaing, K. P. (2012). Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness. Canada: University of Waterloo.
- Houston, B., & Brigham, E. F. (2014). Essentials of Financial Management. In *South-Western Cengage Learning*.
- Husnan, & Enny, P. (2012). *Manajemen Keuangan* (6th ed.). Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Karina, Ria, and Jeksen. (2021). "Pengaruh Karakteristik CEO Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia." *Global Financial Accounting Journal* 05 (01): 37–46.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Kirchler, E. (2013). Trust and power as determinants of tax compliance: Testing the assumptions of the slippery slope framework in Austria, Hungary, Romania and Russia. *Journal of Economic Psychology*. <https://doi.org/10.1016/j.joep.2012.09.010>.
- Khomsiyah, Nurul., Muttaqiin, N., & Katias, P. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jurnal Ecopreneur*. 12, 4(1), 1-18.
- Kurniasih, L., Sulardi, & Suranta, S. (2017). Earnings management, corporate governance and Tax Avoidance: The case in Indonesia. *Journal of Finance and Banking Review*, 2(4), 28–35. <https://doi.org/10.1166/asl.2016.8147>.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>.
- Masrullah, Mursalim, dan Muhammad Su'un. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Leverage dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance. *SiMAk Vol. 16 No. 2 (November) 2018*, 142-165.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Multazam & Rahmawaty. (2018). *The Influence of Leverage, Executive Incentives, Managerial ownership on Tax Aggresiveness (Study in Manufacturing Companies Listed on IDX Year 2012-2014)*. *Jurnal Ilmiah mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. 3(3), 494-504.
- Nasution, E. S., & Syamsidar. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Pajak Agresif Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 59-64.
- Nofriani, I. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh karakter eksekutif, komite audit, ukuran perusahaan, leverage, pertumbuhan penjualan dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Pemerintah Indonesia. (2007). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

- Pemerintah Indonesia. (2009). Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Permana, A. R., & Zulaikha. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2337-3086.
- Pravita, F., Ferawati, I. W., & Iqbal, A. (2022). Pengaruh Tax expert, Intensitas Persediaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax avoidance. *InFestasi*, 18(2), 115-123.
- Putra, Y. (2020). The Effect of Sales Growth, Profitability and Leverage on Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(2).
- Rahmawati, A. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Journal of Accounting* 1-9.
- Rudianto. (2015). Akuntansi Koperasi Edisi Ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Sari, Dewi Kartika., Martani, Dwi. (2010). “Karakteristik Kepemilikan Perusahaan, Corporate Governance dan Tindakan Pajak Agresif”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*. Purwokerto.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6, Buku 2, Jakarta Selatan 12610: Salemba Empat
- Sugiyarti, L., & Ramadhani, P. (2019). Agresivitas Pajak, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Pengukuran Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 233-244.
- Wardani, Dewi Kusuma dan Mursiyati. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Komisaris Independen, Komite Audit, dan CSR Terhadap Tax Avoidance. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.
- Widarjo, W dan Setiawan, D. (2009). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kondisi Financial Distress Perusahaan Otomotif. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, vol.11, No.2, hlm.107-119
- Wijaya, I. P. A. S., & Utama, I. M. K. (2014). Pengaruh profitabilitas, struktur aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal serta harga saham. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(3), 514-530.
- Zarkasyi, M. W. (2019). Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan Lainnya. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama-nama Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023

No	Nama Perusahaan	
1	Adaro Energy Tbk (ADRO)	
2	Akbar Indomakmur Stimec Tbk (AIMS)	
3	PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)	
4	Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	
5	Atlas Resources Tbk (ARII)	
6	Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)	
7	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	
8	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)	
9	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	
10	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	
11	PT Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk (BSML)	
12	Baramulti Suksessarana Tbk (BSSR)	
13	Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	
14	Bumi Resources Tbk (BUMI)	
15	Bayan Resources Tbk (BYAN)	
16	Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CANII)	
17	Exploitasi Energi Indonesia Tbk (CNKO)	
18	Darma Henwa Tbk (DEWA)	
19	Delta Dunia Makmur Tbk (DOID)	
20	Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	
21	Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL)	
22	Elnusa Tbk (ELSA)	
23	Energi Mega Persada Tbk (ENRG)	
24	Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)	
25	Alfa Energi Investama Tbk (FIRE)	
26	Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	
27	Garda tujuh Buana Tbk (GTBO)	
28	GTS International Tbk (GTSI)	
29	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS)	
30	Harum Energy Tbk (HRUM)	
31	Indika Energy Tbk (INDY)	
32	Indah Perkasa Sentosa Tbk (INPS)	

33	Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA)	
34	Indo Tambang Raya Megah Tbk (ITMG)	
35	Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY)	
36	Resource Alam Indonesia Tbk (KKGI)	
37	Mitra Energy Persada Tbk (KOPI)	
38	Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD)	
39	Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)	
40	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS)	
41	Prima Andalan Mandiri Tbk (MCOL)	
42	Medco Energy Internasional Tbk (MEDC)	
43	Mitra Investindo Tbk (MITI)	
44	Capitalinc Invesment Tbk (MTFN)	
45	Samindo Resources Tbk (MYOH)	
46	Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	
47	Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK)	
48	Pelita Samudra Shipping Tbk (PSSI)	
49	Bukit Asam Tbk (PTBA)	
50	Indo Straits Tbk (PTIS)	
51	Petro Sea Tbk (PTRO)	
52	Rukun Raharja Tbk (RAJA)	
53	Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	
54	RMK Energy Tbk (RMKE)	
55	Radiant Utama Interisco Tbk (RUIS)	
56	Sumber Global Energy Tbk (SGER)	
57	Silo Maritime Perdana Tbk (SHIP)	
58	Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	
59	SMR Utama Tbk (SMRU)	
60	Soechi Lines Tbk (SOCL)	
61	Sugih Energy Tbk (SUGI)	
62	Super Energy Tbk (SURE)	
63	Pelayaran Tamarin Samudera Tbk (TAMU)	
64	Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	
65	Dana Brata luhur Tbk (TEBE)	
66	TBS Energi Utama Tbk (TOBA)	
67	Trans Power Marine Tbk (TPMA)	
68	Trada Alam Minera Tbk (TRAM)	
69	Ulima Nitra Tbk (UNIQ)	
70	Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS)	
71	Ginting Jaya Energy Tbk (WOWS)	
72	ABM Investama Tbk (ABMM)	
73	Adro Minerals Indonesia Tbk (AMDR)	

74	Black Diamond Resources Tbk (COAL)	
75	MNC Energy Invesment Tbk (IATA)	
76	Semacom Integrated Tbk (SEMA)	
77	Sigma Energy Tbk (SICO)	
78	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO)	
79	Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	
80	Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI)	
81	Hilson Tbk (HILL)	
82	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA)	

Lampiran 2. Rekap Data Variabel Penelitian Tahun 2021-2023

NO	NAMA	TAHUN	BACKGROUND EKONOMI DIR				PERTUMBUHAN PENULAIAN			PAJAK AGRESIF (Beban Pajak/Laba Sdim Pajak)			
			Nama	Ekonomi	Jml Direktur	Rasio	Pjn Thn Sebelum	Pjn Thn N	Jumlah	Rasio	Beban Pajak	Laba Pjk	Rasio
1	Adaro Energy Tbk (ADRO)	2021	Lie Luckman, SE	1	4	0,25	Rp 38.587.899.766.000	Rp 57.038.828.571.429	Rp 18.450.928.805.429	0,478153	Rp 6.537.971.428.571	Rp 21.232.157.142.857	0,307928
		2022		1	4	0,25	Rp 57.038.828.571.429	Rp 126.599.984.375.000	Rp 69.561.155.803.571	1,21954	Rp 25.704.625.000.000	Rp 69.940.921.875.000	0,367519
		2023		1	4	0,25	Rp 126.599.984.375.000	Rp 177.799.093.562.000	Rp 51.199.109.187.000	0,404416	Rp 32.675.888.000.000	Rp 71.546.864.257.000	0,456706
2	Akbar Indomakmur Stimec Tbk (AIMS)	2021	Calvin Luth, S.E.	1	3	0,333333	Rp 4.718.435.642	Rp 38.507.204.242	Rp 33.788.768.600	7,161011	Rp 331.869.506	Rp 2.282.862.162	0,145374
		2022		1	3	0,333333	Rp 38.507.204.242	Rp 32.544.673.624	Rp 5.962.530.618	-0,154842	Rp 860.113.930	Rp 1.050.038.887	0,819126
		2023		1	3	0,333333	Rp 32.544.673.624	Rp 9.756.097.747	Rp 22.788.575.877	-0,700224	Rp 3.555.521.308	Rp 17.315.300.677	0,20534
3	PTAKR Corporindo Tbk (AKRA)	2021	1. Jimmy Tandyo, M.M. 2. Bambang Sietiono, M.M.	2	7	0,285714	Rp 17.715.928.111.000	Rp 25.707.068.900.000	Rp 7.991.140.789.000	0,451071	Rp 301.741.284.000	Rp 1.436.743.040.000	0,210018
		2022		2	7	0,285714	Rp 25.707.068.900.000	Rp 47.539.986.604.000	Rp 21.832.917.704.000	0,849296	Rp 606.857.629.000	Rp 3.085.916.786.000	0,196654
		2023		2	7	0,285714	Rp 47.539.986.604.000	Rp 42.086.952.436.000	Rp 5.453.034.168.000	-0,114704	Rp 609.002.235.000	Rp 3.687.471.936.000	0,165154
4	Apexindo Pratama Duta Tbk (APEX)	2021		0	4	0	Rp 833.725.743.838	Rp 930.794.757.143	Rp 97.069.013.305	0,116428	Rp 48.944.771.429	Rp 101.180.300.000	0,483738
		2022		0	4	0	Rp 930.794.757.143	Rp 1.265.262.046.875	Rp 334.467.289.732	0,359335	Rp 269.462.562.500	Rp 1.281.029.968.750	0,210348
		2023		0	4	0	Rp 1.265.262.046.875	Rp 1.731.783.092.093	Rp 466.521.045.218	0,368715	Rp 229.382.183.500	Rp 1.271.837.281.730	0,180355
5	Atlas Resources Tbk (ARII)	2021	Abdi Andre, BA	1	5	0,2	Rp 641.801.680.000	Rp 1.647.771.428.571	Rp 1.005.969.748.571	1,567415	Rp 63.814.285.714	Rp 76.928.571.429	0,829526
		2022		1	5	0,2	Rp 1.647.771.429	Rp 3.843.453.125.000	Rp 3.841.805.353.571	2331,516	Rp 152.497.500.000	Rp 559.859.375.000	0,272278
		2023		1	5	0,2	Rp 3.843.453.125.000	Rp 3.982.433.123.000	Rp 138.979.998.000	0,03616	Rp 222.761.500.000	Rp 456.273.888.000	0,488219
6	Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI)	2021		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
		2022		0	3	0	Rp 6.010.295.707	Rp 73.307.080.745	Rp 67.296.785.038	11,19692	Rp 68.133.686	Rp 57.747.507.868	0,00118
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
7	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBRM)	2021	Liely, M.Acc	1	4	0,25	Rp 172.756.951.991	Rp 107.883.871.429	Rp 64.873.080.562	-0,375516	Rp 1.149.857.143	Rp 10.765.871.429	0,106806
		2022		1	4	0,25	Rp 107.883.871.429	Rp 145.792.562.500	Rp 37.908.691.071	0,351384	Rp 1.765.453.125	Rp 12.582.984.375	0,140305
		2023		1	4	0,25	Rp 145.792.562.500	Rp 165.273.888.500	Rp 19.481.326.000	0,133624	Rp 1.862.172.932	Rp 13.424.675.444	0,138713
8	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (BESS)	2021	Wisnu Wahyuddin, SE, MM	2	2	1	Rp 295.532.059.811	Rp 404.097.297.862	Rp 108.565.238.051	0,367355	Rp 3.066.592.250	Rp 115.531.892.914	0,026543
		2022	Yuliana, SE., Ak., CA., M.Ak	2	2	1	Rp 404.097.297.862	Rp 406.469.609.964	Rp 2.372.312.102	0,005871	Rp 2.828.846.679	Rp 58.751.082.752	0,04815
		2023		2	2	1	Rp 406.469.609.964	Rp 363.741.176.938	Rp 42.728.433.026	-0,105121	Rp 1.644.016.991	Rp 81.094.051.677	0,020273
9	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk (BIPI)	2021		0	5	0	Rp 1.195.186.638.477	Rp 936.946.314.286	Rp 258.240.324.191	-0,216067	Rp 96.419.057.143	Rp 409.172.300.000	0,235644
		2022		0	5	0	Rp 936.946.314.286	Rp 683.169.375.000	Rp 253.776.939.286	-0,270855	Rp 60.179.093.750	Rp 284.710.984.375	0,211369
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
10	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk (BOSS)	2021	Freddy Tedjasmita, B.Ec	1	3	0,333333	Rp 170.386.015.194	Rp 43.523.306.126	Rp 126.862.709.068	-0,744561	Rp 81.962.100	Rp 165.282.610.741	0,000496
		2022	Widodo Nurly, B.Ec	1	3	0,333333	Rp 43.523.306.126	Rp 456.751.065.782	Rp 413.227.759.656	9,494402	Rp 1.334.025.896	Rp 37.694.027.643	0,035391
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!

11	PT Bintang Samudera Mandiri (Lines Tbk) (BSML)	2021	David Desanan, B.Sc		3	3	1	Rp	26.961.554.164	Rp	61.158.765.960	Rp	34.197.211.796	1,268369	Rp	730.512.972	Rp	5.106.727.439	0,143049
		2022	Pramayani, S.E., M.Sc		3	3	1	Rp	61.158.765.960	Rp	346.765.538.330	Rp	285.606.772.370	4,669924	Rp	575.472.747	Rp	16.596.488.363	0,034674
		2023	Yandi Tiendana, S.E		3	3	1	Rp	346.765.538.330	Rp	317.055.920.205	-Rp	29.709.618.125	-0,085676	Rp	-	Rp	17.071.810.215	0
12	Baramuli Suksasarana Tbk (BSSR)	2021	Adlin Basirun, SE	Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK		Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK		#VALUE!			
		2022	Widada, S.E		2	7	0,285714	Rp	9.876.751.214.286	Rp	16.078.372.875.000	Rp	6.201.621.660.714	0,627901	Rp	1.076.330.562.500	Rp	4.824.705.859.375	0,223087
		2023	Sang Won Lee, Bcom		2	7	0,285714	Rp	16.078.372.875.000	Rp	18.980.342.750.000	Rp	2.901.969.875.000	0,180489	Rp	1.276.211.750.500	Rp	4.980.767.890.456	0,256228
13	Buana Lintas Lautan Tbk (BULL)	2021	Vicky Ganda Saputra, S.E		1	4	0,25	Rp	2.959.788.572.013	Rp	2.557.603.514.286	-Rp	402.185.057.727	-0,135883	Rp	2.085.783.560	Rp	3.298.555.985.714	0,000632
		2022			1	4	0,25	Rp	2.557.603.514.286	Rp	1.778.888.625.000	-Rp	778.714.889.286	-0,304471	Rp	2.029.593.750	Rp	675.849.781.250	0,003003
		2023			1	4	0,25	Rp	1.778.888.625.000	Rp	2.080.767.560.000	Rp	301.878.935.000	0,166701	Rp	2.453.652.664	Rp	1.562.536.276.451	0,00157
14	Bumi Resources Tbk (BUMI)	2021	Adika Nuraga Bakrie, B.Sc		5	14	0,357143	Rp	12.032.813.271.531	Rp	14.403.042.500.000	Rp	2.370.229.228.469	0,196989	Rp	966.923.785.714	Rp	4.158.023.985.714	0,232544
			Agnes Projosasmito, S.E																
		2022	Andrew Christopher, Bsc		5	14	0,357143	Rp	14.403.042.500.000	Rp	28.594.998.859.375	Rp	14.191.956.359.375	0,985344	Rp	1.806.097.546.875	Rp	10.503.980.453.125	0,171944
		2023	Adrian Wicaksono, B.Sc																
		2023	Phiong Philipus, S.E		5	14	0,357143	Rp	28.594.998.859.375	Rp	22.963.526.352.783	Rp	5.631.472.506.592	-0,196939	Rp	2.005.678.231.545	Rp	3.562.716.523.712	0,562963
15	Bayan Resources Tbk (BYAN)	2021	Alastair McLeod, Bsc		3	12	0,25	Rp	21.237.809.278.764	Rp	40.745.998.971.429	Rp	19.508.189.692.665	0,918559	Rp	5.165.948.557.143	Rp	23.251.053.442.857	0,222181
		2022	Russel Neil, Bsc		3	12	0,25	Rp	40.745.998.971.429	Rp	73.494.094.343.750	Rp	32.748.095.372.321	0,803713	Rp	10.057.883.031.250	Rp	46.020.469.703.125	0,218552
		2023	Ulina Fitriani, SE		3	12	0,25	Rp	73.494.094.343.750	Rp	75.321.542.762.750	Rp	1.827.448.419.000	0,024065	Rp	12.075.562.761.261	Rp	40.020.561.762.123	0,301734
16	Capitol Nusantara Indonesia Tbk (CAWI)	2021			0	3	0	Rp	40.478.383.244	Rp	43.598.142.857	Rp	3.119.759.613	0,077072	Rp	153.285.714	Rp	27.390.228.571	0,005596
		2022			0	3	0	Rp	43.598.142.857	Rp	1.375.279.833.000	Rp	1.331.681.690.143	30,54446	Rp	514.421.875	Rp	55.042.078.125	0,009346
		2023			0	3	0	Rp	1.375.279.833.000	Rp	1.875.222.650.000	Rp	499.942.817.000	0,363521	Rp	425.550.075	Rp	40.250.780.450	0,010572
17	Exploitasi Energi Indonesia Tbk (ENIQ)	2021	Erry Indriyana, S.E		1	3	0,333333	Rp	884.575.360.000	Rp	980.326.231.000	Rp	95.750.871.000	0,108245	Rp	2.100.828.000	Rp	73.152.107.000	0,028719
		2022			1	3	0,333333	Rp	980.326.231.000	Rp	-	-Rp	980.326.231.000	-1	Rp	1.900.563.800	Rp	672.917.263.000	0,002824
		2023			Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK		Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK		#VALUE!		
18	Darma Herwa Tbk (DEWA)	2021			0	3	0	Rp	4.615.539.631.443	Rp	4.610.553.428.571	-Rp	4.986.202.872	-0,00108	Rp	121.872.128.571	Rp	137.475.728.571	0,086499
		2022			0	3	0	Rp	4.610.553.428.571	Rp	6.356.634.375.000	Rp	1.746.080.946.429	0,378714	Rp	429.812.500	Rp	261.752.406.250	0,001642
		2023			0	3	0	Rp	6.356.634.375.000	Rp	6.666.780.764.000	Rp	310.146.389.000	0,048781	Rp	600.612.500	Rp	720.123.812.500	0,000834
19	Delta Dunia Makmur Tbk (DDM)	2021	Dian Sofia Andiyasuri, SE		2	3	0,666667	Rp	9.159.556.844.087	Rp	13.007.776.614.286	Rp	3.848.219.770.199	0,420132	Rp	110.538.742.857	Rp	114.546.542.857	0,965012
		2022	Iwan Fuad Salim, SE		2	3	0,666667	Rp	13.007.776.614.286	Rp	24.276.713.703.125	Rp	11.268.937.088.839	0,866323	Rp	184.122.718.750	Rp	631.602.562.500	0,291517
		2023			2	3	0,666667	Rp	24.276.713.703.125	Rp	32.005.731.789.109	Rp	7.729.018.085.984	0,318372	Rp	198.342.677.500	Rp	700.320.980.500	0,283217
20	Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA)	2021	Lay Krisnan Cahya, S.E																
		2021	Alex Sutanto, SE		6	6	1	Rp	22.945.964.754.544	Rp	30.927.804.114.286	Rp	7.981.839.359.742	0,347854	Rp	1.629.107.114.286	Rp	5.419.643.300.000	0,300593
		2022	Lokita Prasetya, MM																
		2022	Daniel Cahya, Bec		6	6	1	Rp	30.927.804.114.286	Rp	93.204.778.093.750	Rp	62.276.973.979.464	2,013624	Rp	4.721.634.671.875	Rp	25.089.308.015.625	0,188193
		2023	Hermawan Tarjono, MM																
		2023	Handianto Suryo, SE		6	6	1	Rp	93.204.778.093.750	Rp	95.445.700.980.500	Rp	2.240.922.886.750	0,024043	Rp	4.500.660.590.231	Rp	17.774.500.789.009	0,253209

21	Dwi Guna Laksana Tbk (DWGL)	2021		1	2	0,5	Rp	1.568.496.114.000	Rp	2.297.546.339.000	Rp	729.050.225.000	0,464808	Rp	9.777.675.000	Rp	84.446.123.000	0,115786
		2022	Hendra Winanto, M.M., CPA	1	2	0,5	Rp	2.297.546.339.000	Rp	2.784.896.376.000	Rp	487.350.037.000	0,212118	Rp	13.535.751.000	Rp	16.935.909.000	0,799234
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK		Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK		#VALUE!		
22	Elmusu Tbk (ELSA)	2021	Charles Harianto, MM	3	8	0,375	Rp	7.726.945.000.000	Rp	8.136.563.000.000	Rp	409.618.000.000	0,053012	Rp	121.900.000.000	Rp	230.752.000.000	0,528273
		2022	Stanley Irawan, Bsc	3	8	0,375	Rp	8.136.563.000.000	Rp	12.305.690.000.000	Rp	4.169.127.000.000	0,512394	Rp	108.829.000.000	Rp	486.887.000.000	0,22352
		2023	Ratih Esti Prihatini, MM	3	8	0,375	Rp	12.305.690.000.000	Rp	12.564.391.000.000	Rp	258.701.000.000	0,021023	Rp	143.480.000.000	Rp	646.611.000.000	0,221895
23	Energi Mega Persada Tbk (EMPG)	2021	Edoardo Ardiandi, S.E	1	3	0,333333	Rp	4.945.673.662.410	Rp	5.801.376.614.286	Rp	855.702.951.876	0,173021	Rp	1.291.548.257.143	Rp	1.858.896.600.000	0,694793
		2022		1	3	0,333333	Rp	5.801.376.614.286	Rp	7.061.559.281.250	Rp	1.260.182.666.964	0,217221	Rp	1.150.353.031.250	Rp	2.193.111.234.375	0,52453
		2023		1	3	0,333333	Rp	7.061.559.281.250	Rp	8.455.623.098.000	Rp	1.394.063.816.750	0,197416	Rp	1.001.555.980.500	Rp	1.999.800.350.098	0,500828
24	Eterindo Wahana Utama Tbk (ETWA)	2021		0	2	0	Rp	467.391.344	Rp	3.715.594.629	Rp	3.248.203.285	6,949644	Rp	9.245.493.009	Rp	115.367.870.666	0,080139
		2022		0	2	0	Rp	3.715.594.629	Rp	48.306.825.917	Rp	44.591.231.288	12,0011	Rp	4.075.832.846	Rp	278.698.784.197	0,014625
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK		Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK		#VALUE!		
25	Alfa Energi Investama Tbk (FRE)	2021	Aris Munandira, BSB	3	3	1	Rp	1.069.005.506.795	Rp	841.151.184.815	-Rp	227.854.321.980	-0,213146	Rp	4.756.675.967	Rp	50.649.887.742	0,083913
		2022	Teguh Budi Santosa, A.Md	3	3	1	Rp	841.151.184.815	Rp	250.181.705.309	-Rp	590.969.479.506	-0,702572	Rp	24.150.517.929	Rp	118.852.623.553	0,019197
		2023	Lyna, SE	Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK		Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK		#VALUE!		
26	Golden Energy Mines Tbk (GEMS)	2021	Bonifasius, SE	2	3	0,666667	Rp	16.157.842.557.571	Rp	22.656.479.871.429	Rp	6.498.637.313.858	0,402197	Rp	1.525.948.328.571	Rp	6.583.439.328.571	0,231786
		2022	Suhendra, SE	2	3	0,666667	Rp	22.656.479.871.429	Rp	25.567.853.627.281	Rp	2.911.373.755.852	0,128501	Rp	3.168.510.468.750	Rp	14.042.073.500.000	0,225644
		2023		2	3	0,666667	Rp	25.567.853.627.281	Rp	28.372.617.263.880	Rp	2.804.763.636.599	0,109699	Rp	3.550.928.172.900	Rp	16.777.882.500.000	0,211643
27	Garda tujuh Buana Tbk (GTBO)	2021		0	2	0	Rp	21.873.900.110	Rp	58.819.785.714	Rp	36.945.885.604	1,68904	Rp	324.114.286	Rp	3.058.328.571	0,105978
		2022		0	2	0	Rp	58.819.785.714	Rp	49.382.737.291	-Rp	9.437.048.423	-0,16044	Rp	567.321.111	Rp	2.890.833.902	0,096248
		2023		0	2	0	Rp	49.382.737.291	Rp	39.281.837.281	-Rp	10.100.900.010	-0,204543	Rp	789.382.011	Rp	3.444.092.201	0,229199
28	GTS International Tbk (GTS)	2021		2	2	1	Rp	537.903.882.958	Rp	439.420.128.571	-Rp	98.483.754.387	-0,183008	Rp	4.846.685.714	Rp	226.807.171.429	0,021369
		2022	Tammy Meidharma, MM	2	2	1	Rp	439.420.128.571	Rp	388.090.271.500	-Rp	51.329.857.071	-0,116813	Rp	3.893.822.000	Rp	199.021.832.100	0,019565
		2023	Dandum Widodo, SE	2	2	1	Rp	388.090.271.500	Rp	590.231.000.700	Rp	202.140.729.200	0,52086	Rp	5.678.099.300	Rp	221.382.120.192	0,025648
29	Humguss Intermoda Transportasi Tbk (HTS)	2021	Andi Alifiansyah, MM	1	2	0,5	Rp	1.373.950.571.045	Rp	1.214.099.114.286	-Rp	159.851.456.759	-0,116344	Rp	20.881.400.000	Rp	163.542.971.429	0,127681
		2022		1	2	0,5	Rp	1.214.099.114.286	Rp	1.778.271.721.100	Rp	564.172.606.814	0,464684	Rp	18.921.500.000	Rp	177.281.736.201	0,106731
		2023		1	2	0,5	Rp	1.778.271.721.100	Rp	1.800.921.102.100	Rp	22.649.381.000	0,012737	Rp	23.009.200.000	Rp	156.271.621.820	0,147239
30	Harum Energy Tbk (HRUM)	2021	Hadi Tanjung, A.Md	1	3	0,333333	Rp	2.402.479.352.481	Rp	4.802.507.385.714	Rp	2.400.028.033.233	0,99898	Rp	415.540.128.571	Rp	1.822.021.142.857	0,228065
		2022		1	3	0,333333	Rp	4.802.507.385.714	Rp	14.267.821.561.440	Rp	9.465.314.175.726	1,970911	Rp	1.527.735.734.375	Rp	7.461.674.906.250	0,204744
		2023		1	3	0,333333	Rp	14.267.821.561.440	Rp	23.092.817.201.272	Rp	8.824.995.639.832	0,618524	Rp	1.037.933.704.856	Rp	4.054.414.983.448	0,256001

31	Indika Energy Tbk (INDY)	2021	Ais Armand, bcom	3	5	0,6	Rp	27.611.881.722.800	Rp	43.845.158.842.857	Rp	16.233.277.119.977	0,587909	Rp	4.209.852.271.429	Rp	7.172.964.042.857	0,586906
		2022	Retina Rosalai, Bsc	3	5	0,6	Rp	43.845.158.842.857	Rp	67.732.980.078.125	Rp	23.887.821.235.268	0,544022	Rp	7.805.642.671.875	Rp	15.786.519.187.500	0,49445
		2023	Purbaja Pratiya, Bsc	3	5	0,6	Rp	67.732.980.078.125	Rp	46.661.752.953.040	Rp	21.071.227.125.085	0,311093	Rp	1.347.166.362.888	Rp	3.675.646.653.744	0,366511
32	Indah Perkasa Sentosa Tbk (NPS)	2021	Adrianus tatang, MM	1	2	0,5	Rp	255.667.054.258	Rp	276.523.184.119	Rp	20.856.129.861	0,081575	Rp	3.157.714.927	Rp	28.034.219.787	0,112638
		2022		1	2	0,5	Rp	276.523.184.119	Rp	281.984.072.223	Rp	5.460.888.104	0,019748	Rp	823.340.458	Rp	74.480.198.387	0,011054
		2023		1	2	0,5	Rp	281.984.072.223	Rp	277.802.896.905	Rp	4.181.175.318	0,014828	Rp	3.053.319.371	Rp	3.173.846.707	0,962025
33	Sumber Energi Andalas Tbk (TMA)	2021		0	3	0	Rp	1.622.299.887	Rp	2.920.828.571	Rp	1.298.528.684	0,800425	Rp	-	Rp	175.085.828.571	0
		2022		0	3	0	Rp	2.920.828.571	Rp	1.781.932.912	Rp	1.138.895.659	0,389922	Rp	19.920.181.888	Rp	200.302.393.000	0,099451
		2023		0	3	0	Rp	1.781.932.912	Rp	3.121.839.000	Rp	1.339.906.088	0,75194	Rp	20.832.777.929	Rp	190.873.827.000	0,109144
34	Indo Tambang Raja Megah Tbk (TMG)	2021	Mulianto, S.E	3	9	0,333333	Rp	18.044.368.928.000	Rp	29.668.757.142.857	Rp	11.624.387.214.857	0,644211	Rp	2.081.414.285.714	Rp	8.872.700.000.000	0,234586
		2022	Junius Prakasa, MM	3	9	0,333333	Rp	29.668.757.142.857	Rp	38.678.372.812.912	Rp	9.009.615.670.055	0,303674	Rp	3.892.749.382.938	Rp	7.371.938.000.800	0,52805
		2023	Jusnan Ruslan, SE	3	9	0,333333	Rp	38.678.372.812.912	Rp	39.082.563.726.172	Rp	404.190.913.260	0,01045	Rp	2.837.829.716.738	Rp	5.839.781.270.121	0,485948
35	Sky Energy Indonesia Tbk (SKY)	2021	Christopher Liawan, MM	2	3	0,666667	Rp	200.258.580.528	Rp	148.294.461.000	Rp	51.964.119.448	0,259485	Rp	10.072.868.547	Rp	82.844.763.164	0,121587
		2022	Pui Siat Ho, SE	Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!				
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!				
36	Resource Alam Indonesia Tbk (KIGI)	2021	Agnes Soegianto, S.E	1	5	0,2	Rp	1.099.429.355.908	Rp	1.887.853.885.714	Rp	788.424.529.806	0,717122	Rp	156.494.185.714	Rp	485.115.971.429	0,322591
		2022		1	5	0,2	Rp	1.887.853.885.714	Rp	1.109.827.182.718	Rp	778.026.702.996	0,412122	Rp	170.827.999.012	Rp	430.226.819.728	0,397065
		2023		1	5	0,2	Rp	1.109.827.182.718	Rp	2.032.888.172.812	Rp	923.060.990.094	0,831716	Rp	290.182.019.012	Rp	281.921.728.100	1,0293
37	Mitra Energi Persada Tbk (KOP)	2021	Ivo Wongkaren, SE	2	3	0,666667	Rp	198.215.179.551	Rp	188.475.526.582	Rp	9.739.652.969	0,049137	Rp	2.592.480.282	Rp	4.438.038.016	0,58415
		2022	Husni Heron, SE	2	3	0,666667	Rp	188.475.526.582	Rp	184.206.031.069	Rp	4.269.495.513	0,022653	Rp	1.873.628.921	Rp	4.251.738.271	0,440674
		2023		2	3	0,666667	Rp	184.206.031.069	Rp	197.555.781.928	Rp	13.349.750.859	0,072472	Rp	2.083.993.681	Rp	3.974.632.872	0,524324
38	Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD)	2021	Meyrick Aldo Sumantri, Bsc	1	5	0,2	Rp	389.241.042.879	Rp	410.072.271.429	Rp	20.831.228.550	0,053518	Rp	8.635.971.429	Rp	29.290.985.714	0,294834
		2022	James Pang Wei, Bsc	1	5	0,2	Rp	410.072.271.429	Rp	580.088.921.000	Rp	170.016.649.571	0,414602	Rp	6.561.732.991	Rp	24.716.218.271	0,265483
		2023	Rudy Kurniawan, AcBA	1	5	0,2	Rp	580.088.921.000	Rp	599.137.918.381	Rp	19.048.997.381	0,032838	Rp	6.950.444.392	Rp	23.421.938.291	0,296749
39	Mitrabara Adiperdana Tbk (MBAP)	2021	Yulius Leonardo, MM	1	3	0,333333	Rp	3.062.978.530.001	Rp	4.426.287.514.286	Rp	1.363.308.984.285	0,445093	Rp	404.720.428.571	Rp	1.841.382.985.714	0,219792
		2022		1	3	0,333333	Rp	4.426.287.514.286	Rp	5.738.274.837.283	Rp	1.311.987.322.997	0,296408	Rp	450.927.839.000	Rp	1.389.271.837.281	0,324579
		2023		1	3	0,333333	Rp	5.738.274.837.283	Rp	4.748.372.839.233	Rp	989.901.998.050	0,172509	Rp	500.980.099.000	Rp	1.738.273.827.111	0,288206
40	Mitrabartera Segara Sejahtera Tbk (MBSS)	2021		0	3	0	Rp	835.176.906.759	Rp	1.048.644.757.143	Rp	213.467.850.384	0,255596	Rp	-	Rp	173.457.285.714	0
		2022		0	3	0	Rp	1.048.644.757.143	Rp	1.990.829.182.100	Rp	942.184.424.957	0,899478	Rp	88.901.920.111	Rp	200.300.192.012	0,443843
		2023		0	3	0	Rp	1.990.829.182.100	Rp	2.030.120.391.233	Rp	39.291.209.133	0,019736	Rp	90.271.020.837	Rp	168.029.103.812	0,537234

41	Prima Andalan Mandiri Tbk (MCDL)	2021	Handy Giliwigo, SE	2	4	0,5	Rp	4.551.372.479.108	Rp	9.904.017.785.714	Rp	5.352.645.306.606	1,176051	Rp	1.103.531.800.000	Rp	5.030.671.228.571	0,219361
2022			2	4	0,5	Rp	9.904.017.785.714	Rp	11.782.839.201.000	Rp	1.878.821.415.286	0,189703	Rp	2.203.827.193.012	Rp	3.618.228.492.012	0,60909	
2023		Erita Kasih Tjia, SE	2	4	0,5	Rp	11.782.839.201.000	Rp	8.029.102.019.291	Rp	3.753.737.181.709	0,318577	Rp	2.788.938.193.012	Rp	3.002.381.830.102	0,928909	
42	Medco Energy Internasional Tbk (MEDC)	2021		0	5	0	Rp	16.743.822.166.383	Rp	18.903.451.200.000	Rp	2.159.629.033.617	0,120981	Rp	3.312.866.942.857	Rp	4.081.439.128.571	0,811591
2022			0	5	0	Rp	18.903.451.200.000	Rp	19.832.651.920.121	Rp	929.200.720.121	0,049155	Rp	2.560.927.999.371	Rp	3.928.192.739.102	0,651935	
2023			0	5	0	Rp	19.832.651.920.121	Rp	20.002.003.817.201	Rp	169.351.897.080	0,008539	Rp	3.940.391.638.321	Rp	3.729.172.916.182	1,05664	
43	Mitra Investindo Tbk (MITI)	2021	Ignatius Edy, SE., MM	1	3	0,333333	Rp	36.451.716.625	Rp	46.303.564.507	Rp	9.851.847.882	0,270271	Rp	1.103.749.521	Rp	8.121.034.418	0,135912
2022		1		3	0,333333	Rp	46.303.564.507	Rp	121.886.168.697	Rp	75.582.604.190	1,632328	Rp	3.502.590.963	Rp	18.848.484.833	0,185829	
2023		Gada Lk		Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!						
44	Capitalint Investment Tbk (MTN)	2021		0	2	0	Rp	761.272.388.424	Rp	354.237.899.291	Rp	407.034.490.133	0,534677	Rp	4.077.903.848	Rp	1.304.134.417	3,126905
2022			Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!						
2023			0	2	0	Rp	420.758.765.352	Rp	486.210.227.940	Rp	65.451.462.588	0,155556	Rp	2.340.452.610	Rp	27.382.118.974	0,085474	
45	Samindo Resources Tbk (MCH)	2021		0	5	0	Rp	2.640.761.333.184	Rp	2.295.165.785.714	Rp	345.595.547.470	0,13087	Rp	109.145.228.571	Rp	494.237.871.429	0,220835
2022			0	5	0	Rp	2.295.165.785.714	Rp	3.847.382.102.012	Rp	1.552.216.316.298	0,676298	Rp	121.627.192.000	Rp	500.004.920.812	0,249352	
2023			0	5	0	Rp	3.847.382.102.012	Rp	3.904.008.271.821	Rp	56.626.169.809	0,014718	Rp	200.291.728.192	Rp	478.920.172.012	0,418215	
46	Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)	2021	Arief Handoko, SE	3	6	0,5	Rp	43.936.516.126.415	Rp	43.372.870.800.000	Rp	553.645.326.415	0,012604	Rp	1.477.210.857.143	Rp	6.684.841.357.143	0,220979
2022		Fadjar Harianto, SE	3	6	0,5	Rp	43.372.870.800.000	Rp	48.998.029.800.000	Rp	5.625.159.000.000	0,129693	Rp	1.890.281.328.192	Rp	5.689.271.929.111	0,332254	
2023		Harry Budi Sidharta, MBA	3	6	0,5	Rp	48.998.029.800.000	Rp	50.281.022.019.000	Rp	1.282.992.219.000	0,026185	Rp	2.390.172.037.182	Rp	5.700.372.930.293	0,419301	
47	Perdana Karya Perkasa Tbk (PNPK)	2021		2	3	0,666667	Rp	17.334.744.000	Rp	3.078.120.000	Rp	14.256.624.000	0,822431	Rp	661.097.000	Rp	1.538.876.000	0,429597
2022		Harjanto Sohyon, SE	2	3	0,666667	Rp	3.078.120.000	Rp	26.565.778.000	Rp	23.487.658.000	7,60521	Rp	16.257.277.000	Rp	13.154.136.000	1,235906	
2023		Agus Setiwa Utama, SE	2	3	0,666667	Rp	26.565.778.000	Rp	57.813.090.000	Rp	31.247.312.000	1,176224	Rp	10.928.121.021	Rp	6.112.692.000	1,78776	
48	Pelita Samudra Shipping Tbk (PSS)	2021	Volanda Watulo, B.Sc	2	3	0,666667	Rp	1.040.568.408.568	Rp	1.553.337.800.000	Rp	512.769.391.432	0,492778	Rp	38.334.242.857	Rp	396.074.328.571	0,096785
2022		Iriawan Ibara, Bsc	2	3	0,666667	Rp	1.553.337.800.000	Rp	2.567.281.920.000	Rp	1.013.944.120.000	0,652752	Rp	27.392.018.291	Rp	220.937.281.920	0,123981	
2023			2	3	0,666667	Rp	2.567.281.920.000	Rp	2.788.900.657.480	Rp	221.618.737.480	0,086324	Rp	30.271.892.012	Rp	340.729.181.921	0,088844	
49	Bukit Asam Tbk (PTBA)	2021	Ir. Rafli Yandra, M.M., MBA	2	5	0,4	Rp	17.235.192.000.000	Rp	29.361.468.000.000	Rp	12.026.276.000.000	0,697774	Rp	2.321.787.000.000	Rp	10.358.675.000.000	0,224139
2022		Suherman, S.E., Ak., MM	2	5	0,4	Rp	29.361.468.000.000	Rp	42.648.590.000.000	Rp	13.387.122.000.000	0,4575	Rp	3.422.887.000.000	Rp	16.202.314.000.000	0,211259	
2023			2	5	0,4	Rp	42.648.590.000.000	Rp	38.488.867.000.000	Rp	4.159.723.000.000	0,097535	Rp	1.861.792.000.000	Rp	8.154.313.000.000	0,22832	
50	Indo Straits Tbk (PTS)	2021	Toh Shi Jie, Bsc	1	3	0,333333	Rp	186.289.376.949	Rp	180.066.328.571	Rp	6.223.048.378	0,033405	Rp	1.166.128.571	Rp	603.657.143	1,931773
2022		1		3	0,333333	Rp	180.066.328.571	Rp	189.291.293.019	Rp	9.224.964.448	0,051231	Rp	172.712.012	Rp	3.021.928.192	0,057153	
2023		1		3	0,333333	Rp	189.291.293.019	Rp	200.003.938.102	Rp	10.712.635.083	0,056593	Rp	3.201.739.202	Rp	4.020.192.810	0,796414	

51	Petro Sea Tbk (PTRO)	2021	Ruddy Santoso, S.E	3	5	0,6	Rp	5.186.293.424.000	Rp	5.939.100.000.000	Rp	752.806.576.000	0,145153	Rp	105.442.857.143	Rp	590.485.714.286	0,17857
2022		Michael, MM	3	5	0,6	Rp	5.939.100.000.000	Rp	4.839.281.039.201	-Rp	1.099.818.960.799	-0,185183	Rp	111.029.102.192	Rp	382.192.728.192	0,290506	
2023		Kartika Hendrawan, SE	3	5	0,6	Rp	4.839.281.039.201	Rp	5.890.392.019.281	Rp	1.051.110.980.080	0,217204	Rp	200.392.019.201	Rp	392.012.192.100	0,511188	
52	Rukun Raharja Tbk (RAIA)	2021	Djihad Maulidi, S.E., MBA	1	4	0,25	Rp	1.503.495.393.452	Rp	1.402.094.714.286	-Rp	101.400.679.166	-0,067443	Rp	17.927.642.857	Rp	664.523.828.571	0,026978
2022		Ola Lesmana Firdausi, SE	1	4	0,25	Rp	1.402.094.714.286	Rp	1.800.900.291.829	Rp	398.805.577.543	0,284436	Rp	20.291.281.291	Rp	600.281.726.121	0,033803	
2023		Sumantri, SE	1	4	0,25	Rp	1.800.900.291.829	Rp	1.890.291.291.027	Rp	89.390.999.198	0,049637	Rp	21.900.291.281	Rp	650.820.182.912	0,03365	
53	Rig Tenders Indonesia Tbk (RIGS)	2021		0	3	0	Rp	255.245.152.279	Rp	297.884.328.571	Rp	42.639.176.292	0,167052	Rp	412.100.000	Rp	34.878.014.286	0,011815
2022			0	3	0	Rp	297.884.328.571	Rp	350.291.029.000	Rp	52.406.700.429	0,17593	Rp	500.230.000	Rp	23.849.382.912	0,020975	
2023			Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK		Gada LK		#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk		Gada LK		#VALUE!		
54	RNM Energy Tbk (RNKE)	2021	Sugiyanto, SE	1	3	0,333333	Rp	635.242.826.351	Rp	1.864.537.484.808	Rp	1.229.294.658.457	1,935157	Rp	56.644.502.470	Rp	254.785.807.496	0,222322
2022			1	3	0,333333	Rp	1.864.537.484.808	Rp	2.733.605.088.044	Rp	869.067.603.236	0,466104	Rp	111.203.275.882	Rp	515.291.871.806	0,215806	
2023			1	3	0,333333	Rp	2.733.605.088.044	Rp	2.553.106.269.942	-Rp	180.498.818.102	-0,06603	Rp	86.831.469.252	Rp	395.770.833.948	0,219398	
55	Radiant Utama Interisco Tbk (RUIS)	2021	Dr. Ir. Sofjan Farisji, MM	2	3	0,666667	Rp	1.616.390.151.557	Rp	1.645.636.804.155	Rp	29.246.652.598	0,018094	Rp	14.278.393.590	Rp	32.613.860.050	0,437801
2022		Soeharto, SE., AK., CA	2	3	0,666667	Rp	1.645.636.804.155	Rp	1.706.092.477.346	Rp	60.455.673.191	0,036737	Rp	18.685.145.002	Rp	38.796.496.871	0,481619	
2023			2	3	0,666667	Rp	1.706.092.477.346	Rp	1.779.907.291.848	Rp	73.814.814.502	0,043265	Rp	17.514.816.936	Rp	31.703.255.835	0,552461	
56	Sumber Global Energy Tbk (SGER)	2021		1	3	0,333333	Rp	2.035.076.870.827	Rp	3.924.499.699.655	Rp	1.889.422.828.828	0,528428	Rp	68.210.197.634	Rp	270.778.171.010	0,251904
2022		Chendrasari Elendy, SE, MM	1	3	0,333333	Rp	3.924.499.699.655	Rp	10.448.875.185.271	Rp	6.524.375.485.616	1,662473	Rp	157.319.432.280	Rp	748.250.494.759	0,21025	
2023			1	3	0,333333	Rp	10.448.875.185.271	Rp	12.312.861.734.739	Rp	1.863.986.549.468	0,178391	Rp	159.603.994.721	Rp	840.910.489.431	0,089799	
57	Silo Maritime Perdana Tbk (SHIP)	2021		0	3	0	Rp	1.304.878.020.082	Rp	1.448.770.685.714	Rp	143.892.665.652	0,110273	Rp	48.431.757.143	Rp	344.182.828.571	0,140715
2022			0	3	0	Rp	1.448.770.685.714	Rp	1.780.928.172.812	Rp	332.157.487.098	0,229269	Rp	50.291.281.291	Rp	453.627.162.712	0,110865	
2023			0	3	0	Rp	1.780.928.172.812	Rp	1.980.002.192.182	Rp	199.074.019.370	0,111781	Rp	32.810.281.021	Rp	320.392.172.812	0,102407	
58	Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	2021	Muliana, SE	2	5	0,4	Rp	209.445.719.950	Rp	508.273.589.516	Rp	298.827.869.566	1,426756	Rp	8.044.239.351	Rp	258.001.970.758	0,031179
2022		Iwan, SE	2	5	0,4	Rp	508.273.589.516	Rp	1.049.271.370.556	Rp	540.997.781.040	1,064383	Rp	60.285.432.600	Rp	463.165.596.772	0,13016	
2023			2	5	0,4	Rp	1.049.271.370.556	Rp	1.016.267.098.417	-Rp	33.004.272.139	-0,031454	Rp	24.079.751.706	Rp	280.054.340.392	0,085982	
59	SMR Utama Tbk (SMRU)	2021	Gani Bustan, S.E	2	2	1	Rp	492.381.856.241	Rp	541.885.165.917	Rp	49.503.309.676	0,100538	Rp	10.376.687.877	Rp	247.007.013.029	0,04201
2022		Hendrick Sapitelle, Bsc	2	2	1	Rp	541.885.165.917	Rp	497.238.211.771	-Rp	44.646.954.146	-0,082382	Rp	5.506.938.580	Rp	23.596.378.512	0,233381	
2023			2	2	1	Rp	497.238.211.771	Rp	321.538.806.499	-Rp	175.699.405.272	-0,353351	Rp	3.429.824.490	Rp	84.814.607.954	0,040439	
60	Seochi Lines Tbk (SOCL)	2021		0	2	0	Rp	1.978.481.247.340	Rp	1.839.444.671.429	-Rp	139.036.575.911	-0,070274	Rp	32.784.514.286	Rp	110.389.900.000	0,296988
2022			0	2	0	Rp	1.839.444.671.429	Rp	2.022.392.182.172	Rp	182.947.510.743	0,099458	Rp	28.497.031.250	Rp	137.228.671.875	0,207661	
2023			0	2	0	Rp	2.022.392.182.172	Rp	2.890.382.172.839	Rp	867.989.990.667	0,42919	Rp	42.107.166.466.232	Rp	221.138.500.832.976	0,190411	

61		2021		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
	Slugh Energy Tbk (SUG)	2022		0	2	0	Rp 1.762.617.251.621	Rp 3.271.261.271.261	Rp 1.508.644.019.640	0,855911	Rp 11.238.163.712	Rp 35.171.927.182	0,319521
		2023		0	2	0	Rp 3.271.261.271.261	Rp 2.980.281.000.812	Rp 290.980.270.449	-0,08895	Rp 22.438.291.000	Rp 60.210.219.281	0,372666
62		2021		0	5	0	Rp 335.556.251.700	Rp 339.306.403.375	Rp 3.750.151.675	0,011176	Rp 5.541.550.451	Rp 76.050.295.479	0,072867
	Super Energy Tbk (SUE)	2022		0	5	0	Rp 339.306.403.375	Rp 374.131.420.451	Rp 34.825.017.076	0,102636	Rp 17.885.622.844	Rp 99.499.700.780	0,179756
		2023		0	5	0	Rp 374.131.420.451	Rp 304.556.595.795	Rp 69.574.824.656	-0,185964	Rp 29.287.762.476	Rp 171.628.917.855	0,170646
63		2021		0	2	0	Rp 231.706.268.846	Rp 162.538.857.143	Rp 69.167.411.703	-0,298513	Rp 545.271.429	Rp 62.709.900.000	0,008695
	Pelayaran Tamarin Samudera Tbk (TAMU)	2022		0	2	0	Rp 162.538.857.143	Rp 166.780.098.000	Rp 4.241.240.857	0,026094	Rp 296.156.250	Rp 75.843.171.875	0,003905
		2023		0	2	0	Rp 166.780.098.000	Rp 199.232.666.761	Rp 32.452.568.761	0,194583	Rp 5.769.807.984	Rp 82.823.554.536	0,069664
64		2021	Bintang Septio, SE	3	4	0,75	Rp 1.672.368.000.000	Rp 1.670.829.000.000	Rp 1.539.000.000	-0,00082	Rp 25.714.000.000	Rp 110.292.000.000	0,233145
	Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	2022	Erizal Danwis, MM	3	4	0,75	Rp 1.670.829.000.000	Rp 1.758.131.000.000	Rp 87.302.000.000	0,052251	Rp 28.430.000.000	Rp 144.097.000.000	0,197298
		2023	Denny Raymond Lelo, SE	3	4	0,75	Rp 1.758.131.000.000	Rp 1.825.584.000.000	Rp 67.453.000.000	0,038366	Rp 29.422.000.000	Rp 218.100.000.000	0,134901
65		2021	Dian Heryandi, S.E	1	2	0,5	Rp 197.952.877.000	Rp 448.008.428.000	Rp 250.055.551.000	1,265207	Rp 37.276.200.000	Rp 202.891.081.000	0,183725
	Dana Brata Luhur Tbk (TBB)	2022		1	2	0,5	Rp 448.008.428.000	Rp 781.793.751.000	Rp 333.785.323.000	0,745043	Rp 95.272.023.000	Rp 423.102.362.000	0,225175
		2023		1	2	0,5	Rp 781.793.751.000	Rp 632.232.808.000	Rp 149.560.943.000	-0,191305	Rp 76.253.140.000	Rp 297.964.736.000	0,255913
66		2021	Alvin Firman Sumanda, Bsc	2	6	0,333333	Rp 5.053.006.986.092	Rp 6.609.518.757.143	Rp 1.556.511.771.051	0,308037	Rp 298.068.942.857	Rp 1.235.317.614.286	0,241289
	TBS Energi Utama Tbk (TOBA)	2022	Juli Oktarina, SE	2	6	0,333333	Rp 6.609.518.757.143	Rp 9.934.225.625.000	Rp 3.324.706.867.857	0,503018	Rp 325.004.500.000	Rp 1.791.963.156.250	0,181368
		2023		2	6	0,333333	Rp 9.934.225.625.000	Rp 7.727.466.569.416	Rp 2.206.759.055.584	-0,222137	Rp 185.074.367.688	Rp 506.440.466.008	0,265442
67		2021		0	4	0	Rp 605.293.698.724	Rp 6.002.312.400.000	Rp 5.397.018.701.276	8,916364	Rp 7.260.642.857	Rp 63.822.357.143	0,113763
	Trans Power Marine Tbk (TPMA)	2022		0	4	0	Rp 6.002.312.400.000	Rp 7.822.716.271.000	Rp 1.820.403.871.000	0,303284	Rp 7.010.000.000	Rp 56.281.028.192	0,124354
		2023		0	4	0	Rp 7.822.716.271.000	Rp 6.890.271.281.000	Rp 932.444.990.000	-0,119197	Rp 5.902.192.000	Rp 49.089.281.291	0,12043
68		2021		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
	Trada Alam Minera Tbk (TRAM)	2022		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
		2023		Gada Lk	Gada Lk	#VALUE!	Gada LK	Gada LK	#VALUE!	#VALUE!	Gada Lk	Gada LK	#VALUE!
69		2021	Burhan Tipkno, SE	1	2	0,5	Rp 296.492.159.634	Rp 318.296.247.836	Rp 21.804.088.202	0,07354	Rp 3.929.611.390	Rp 13.397.171.086	0,293317
	Ulma Nitro Tbk (UNIQ)	2022		1	2	0,5	Rp 318.296.247.836	Rp 424.781.798.011	Rp 106.485.550.175	0,334549	Rp 17.125.675.969	Rp 40.061.339.990	0,427486
		2023		1	2	0,5	Rp 424.781.798.011	Rp 571.540.783.292	Rp 146.758.985.281	0,345493	Rp 9.036.009.160	Rp 51.520.613.396	0,175386
70		2021	Janto Ilii, S.E	1	4	0,25	Rp 660.234.677.895	Rp 603.616.157.143	Rp 56.618.520.752	-0,085755	Rp 9.670.100.000	Rp 11.528.628.571	0,838079
	Wintemar Offshore Marine Tbk (WINS)	2022		1	4	0,25	Rp 603.616.157.143	Rp 953.135.375.000	Rp 349.519.217.857	0,579042	Rp 1.334.875.000	Rp 59.661.984.375	0,022374
		2023		1	4	0,25	Rp 953.135.375.000	Rp 1.118.602.981.304	Rp 165.467.606.304	0,173603	Rp 817.834.216	Rp 103.035.580.048	0,007937

71	Ginting Jaya Energy Tbk (WONS)	2021		1	3	0,333333	Rp	112.449.256.639	Rp	95.542.840.629	Rp	16.906.416.010	-0,150347	Rp	134.109.768	Rp	33.989.689.052	0,003946
		2022		1	3	0,333333	Rp	95.542.840.629	Rp	98.694.773.171	Rp	3.151.932.542	0,03299	Rp	265.293.553	Rp	27.927.084.305	0,0095
		2023	Tommy Hidayat, SE	1	3	0,333333	Rp	98.694.773.171	Rp	122.458.371.892	Rp	23.763.598.721	0,240779	Rp	362.399.353	Rp	10.321.785.607	0,03511
72	Black Diamond Resources Tbk (CDAL)	2022	Muhammad Novel, SE	2	4	0,5	Rp	171.699.749.892	Rp	692.738.180.652	Rp	521.038.430.760	3,034591	Rp	28.329.440.265	Rp	119.236.721.854	0,237674
		2023	Edward Manurung, SE	2	4	0,5	Rp	692.738.180.652	Rp	679.086.842.095	Rp	13.651.338.557	-0,019706	Rp	12.400.871.745	Rp	51.018.205.700	0,243068
73	MNC Energy Investment Tbk (ATA)	2022		0	3	0	Rp	268.168.406.250	Rp	3.001.007.343.750	Rp	2.732.838.937.500	10,19076	Rp	232.639.546.875	Rp	841.411.203.125	0,276487
		2023		0	3	0	Rp	3.001.007.343.750	Rp	2.621.828.965.376	Rp	379.178.378.374	-0,12635	Rp	85.266.882.624	Rp	492.141.247.296	0,273257
74	Semacom Integrated Tbk (SEAM)	2022	Rudi Hartono Intan, SE	2	4	0,5	Rp	198.211.675.935	Rp	149.730.058.055	Rp	48.481.617.880	-0,244595	Rp	3.374.163.591	Rp	14.117.723.589	0,239002
		2023	Riany Sandra, SE	2	4	0,5	Rp	149.730.058.055	Rp	219.557.053.872	Rp	69.826.995.817	0,466353	Rp	3.334.052.616	Rp	16.626.044.329	0,200532
75	Sigma Energy Compresindo Tbk (SICO)	2022	aris marisi napitupulu, SE	3	3	1	Rp	70.089.943.154	Rp	78.173.815.627	Rp	8.084.272.473	0,115342	Rp	3.115.608.866	Rp	14.951.001.399	0,214944
		2023	Vita Dianj, MM Benny, SE	3	3	1	Rp	78.173.815.627	Rp	100.077.030.286	Rp	21.903.214.659	0,280186	Rp	2.731.393.777	Rp	14.344.739.286	0,190411
76	ABM Investama Tbk (ABMM)	2022		0	4	0	Rp	14.902.910.291.029	Rp	20.333.192.192.012	Rp	5.430.281.900.983	0,364377	Rp	1.453.604.609.375	Rp	6.795.846.906.250	0,213896
		2023		0	4	0	Rp	20.333.192.192.012	Rp	23.016.070.364.096	Rp	2.682.878.172.084	0,131946	Rp	824.365.657.143	Rp	5.333.278.414.286	0,154557
77	Adro Minerals Indonesia Tbk (ADMR)	2022	Iendri Tamrin, MM	1	6	0,166667	Rp	6.573.867.828.571	Rp	14.189.719.468.750	Rp	7.615.851.640.179	1,158504	Rp	1.594.598.968.750	Rp	6.840.516.750.000	0,233111
		2023	Hery Gunawan, SE	1	6	0,166667	Rp	14.189.719.468.750	Rp	18.992.445.738.750	Rp	4.802.726.270.000	0,338465	Rp	1.777.288.726.500	Rp	5.680.003.500.000	0,312903
78	Royaltama Mulia (Kontraktorindo Tbk (RMKO)	2023	William Saputra, MBA	1	3	0,333333	Rp	184.878.777.719	Rp	272.434.920.238	Rp	87.556.142.519	0,473587	Rp	3.462.416.803	Rp	23.226.176.223	0,149074
79	Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN)	2023		0	4	0	Rp	1.519.479.330.766	Rp	1.494.125.816.458	Rp	25.353.514.308	-0,016686	Rp	66.190.378.357	Rp	298.826.049.815	0,221501
80	Humpuss Maritim Internasional Tbk (HUMI)	2023	Tirta Hidayatm SE	1	2	0,5	Rp	1.430.189.421.875	Rp	1.639.983.432.064	Rp	209.794.010.189	0,14669	Rp	23.575.781.296	Rp	219.196.034.176	0,107556
81	Hison Tbk (HILL)	2023	Hersan qiu, MM Anglika, Bsc Rudi Santoso, SE	3	5	0,6	Rp	3.265.509.000.000	Rp	4.045.748.000.000	Rp	780.239.000.000	0,238933	Rp	15.116.000.000	Rp	454.071.000.000	0,03329
82	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk (MAHA)	2023	Yenny Hamidah, SE Handy Giliwiro, SE	2	2	1	Rp	1.641.926.919.704	Rp	1.977.730.166.096	Rp	335.803.246.392	0,204518	Rp	85.754.877.084	Rp	351.935.755.662	0,243666

Lampiran 3. Hasil Output Pengolahan Data

- Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/20/24 Time: 15:58
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 53
 Total panel (unbalanced) observations: 157

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.344947	0.052334	6.591231	0.0000
X1	-0.116905	0.095957	-1.218311	0.2250
X2	-2.05E-05	0.000126	-0.162453	0.8712
R-squared	0.009561	Mean dependent var		0.287832
Adjusted R-squared	-0.003302	S.D. dependent var		0.291921
S.E. of regression	0.292403	Akaike info criterion		0.397554
Sum squared resid	13.16690	Schwarz criterion		0.455954
Log likelihood	-28.20800	Hannan-Quinn criter.		0.421272
F-statistic	0.743305	Durbin-Watson stat		1.969328
Prob(F-statistic)	0.477238			

- Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12 /20/24 Time: 16:00
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 53
 Total panel (unbalanced) observations: 157

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.308685	0.077900	3.962601	0.0001
X1	-0.037713	0.153568	-0.245580	0.8065
X2	-0.000165	0.000147	-1.125891	0.2629

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.402390	Mean dependent var	0.287832
Adjusted R-squared	0.086008	S.D. dependent var	0.291921
S.E. of regression	0.279085	Akaike info criterion	0.554765
Sum squared resid	7.944636	Schwarz criterion	1.625425
Log likelihood	11.45093	Hannan-Quinn criter.	0.989597
F-statistic	1.271848	Durbin-Watson stat	3.228160
Prob(F-statistic)	0.148506		

- Random Effect Model

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/20/24 Time: 16:02

Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 53

Total panel (unbalanced) observations: 157

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.342493	0.054316	6.305557	0.0000
X1	-0.111126	0.098535	-1.127787	0.2612
X2	-4.28E-05	0.000125	-0.342095	0.7327

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.085250	0.0853
Idiosyncratic random		0.279085	0.9147

Weighted Statistics			
R-squared	0.008557	Mean dependent var	0.254531
Adjusted R-squared	-0.004319	S.D. dependent var	0.279028
S.E. of regression	0.279645	Sum squared resid	12.04303
F-statistic	0.664577	Durbin-Watson stat	2.145143
Prob(F-statistic)	0.515961		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.009323	Mean dependent var	0.287832
Sum squared resid	13.17006	Durbin-Watson stat	1.961572

- Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.755946	2	0.2521

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.037713	-0.111126	0.013874	0.5331
X2	-0.000165	-0.000043	0.000000	0.1100

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.289383	(52,102)	0.1377
Cross-section Chi-square	79.317873	52	0.0087

Uji LM

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.112873 (0.2915)	0.360297 (0.5483)	1.473170 (0.2248)
Honda	1.054928 (0.1457)	-0.600248 (0.7258)	0.321507 (0.3739)
King-Wu	1.054928 (0.1457)	-0.600248 (0.7258)	-0.385306 (0.6500)
Standardized Honda	1.180141 (0.1190)	-0.240570 (0.5951)	-5.290713 (1.0000)
Standardized King-Wu	1.180141 (0.1190)	-0.240570 (0.5951)	-2.936304 (0.9983)
Gourieroux, et al.	--	--	1.112873 (0.2890)